



**RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *MANTAPPU*
JIWA KARYA JEROME POLIN TERHADAP
18 NILAI KARAKTER DI SMP NEGERI 5 JEPARA**

SKRIPSI

APRILIA SITA DEVI SARASWATI

NPM 18410013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG**

2022



**RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *MANTAPPU*
JIWA KARYA JEROME POLIN TERHADAP
18 NILAI KARAKTER DI SMP NEGERI 5 JEPARA**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni
Universitas PGRI Semarang untuk Memenuhi Sebagai
Syarat Memperoleh Derajat Sarjana Pendidikan**

APRILIA SITA DEVI SARASWATI

NPM 18410013

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
2021**

SKRIPSI


**RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *MANTAPPU*
JIWA KARYA JEROME POLIN TERHADAP
18 NILAI KARAKTER DI SMP NEGERI 5 JEPARA**

**yang disusun dan diajukan oleh
APRILIA SITA DEVI SARASWATI**


NPM 18410013

telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan
di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal 16 Agustus 2022

Pembimbing I


Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd
NPP. 108701307

Pembimbing II


Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd
NPP. 068502114

SKRIPSI

SKRIPSI

RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL *MANTAPPU*
JIWA KARYA JEROME POLIN TERHADAP
18 NILAI KARAKTER DI SMP NEGERI 5 JEPARA

yang disusun dan diajukan oleh :
APRILIA SITA DEVI SARASWATI

NPM 18410013

telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji

pada tanggal 16 Agustus 2022

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

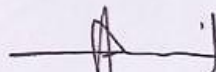
Dewan Penguji,

Sekretaris,



Dr. Asropah, M.P.d

NPP 118701358



Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

NPP 936601104

Penguji I

Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd

NPP 108701307

Penguji II

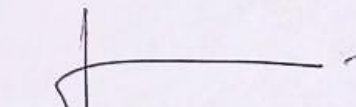
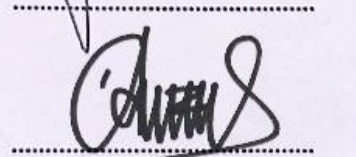

Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd

NPP 068502114

Penguji III

Dr. Ngatmini, M.Pd

NPP 196407121992062001


.....

.....

.....

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Moto

Ambil Risiko, Bermimpilah setinggi mungkin, dan Berharap Besar (Aprilia Sita Devi Saraswati)

Persembahan:

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Untuk Bapak saya Drs. Sudar Eko Priono, M.Pd. dan Mamah saya Dra. Niamah, yang Selalu memberikan doa, semangat, perhatian, serta motivasi.
2. Untuk kakak saya Farid Widyatmoko dan Widya Dewi Anggraini yang senantiasa mendoakan.
3. Untuk *My Partner* Ananda Vian Saleh Presiden, S.Pd., yang selalu memotivasi saya.
4. Universitas PGRI Semarang, almamater saya.

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan penyusunan skripsi yang berjudul Relevansi Pendidikan Karakter Pada Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin Terhadap 18 Nilai Karakter di SMP Negeri 5 Jepara ini ditulis untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh drajat sarjanapendidikan.

Dukungan dari keluarga dan teman-teman juga sangat berarti dalam menumbuhkan semangat menyelesaikan skripsi yang terkadang meredup. Penulis menyadari dalam mempersiapkan, pelaksanaan penelitian, dan menyelesaikan penulisan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan serta kemurahan hati dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu, mulai dari persiapan sampai terselesaikannya peneliti ini, diantaranya.

1. Dr. Sri Suciati, M.Hum Rektor Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan kesempatan untuk menimba ilmu di Universitas PGRI Semarang.
2. Dr. Asropah, M.P.d., Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang yang telah mengizinkan untuk melakukan penelitian.
3. Eva Ardiana Indriani, S.S., M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang yang telah memberikan arahan dan dukungan dalam menyelesaikan skripsi.
4. R. Yusuf Sidiq Budiawan, S.Pd, M.A., sebagai sekretaris program studi Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia Universitas PGRI Semarang.
5. Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd. Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd. Pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra
Indonesia Universitas PGRI Semarang.

Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca, penulis menyambut baik kritik
dan saran yang bersifat membangun atas kesalahan dan kekurangan dalam
penulisan skripsi ini.

Semarang, 18 April 2022

Penulis

ABSTRAK

Aprilia Sita Devi Saraswati. NPM 18410013. Relevansi Pendidikan Karakter Pada Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin Terhadap 18 Nilai Karakter di SMP Negeri 5 Jepara. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas PGRI Semarang, 2022.

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter dan budaya bangsa. Jika dilihat dari studi kasus yang dilakukan peneliti perlu menganalisis lebih mendalam terhadap pembentukan karakter di SMP Negeri 5 Jepara khususnya melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis berusaha meneliti upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dalam pembentukan karakter siswa melalui pelajaran bahasa Indonesia.

Tujuan dalam penelitian ini mengetahui implementasi pendidikan karakter pada novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin terhadap 18 Nilai karakter di SMP Negeri 5Jepara.

Dalam peneliti ini digunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data yang digunakan berupa kata. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan sumber data primer dan sekunder dengan menggunakan novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin Sijabat. Pengumpulan data penelitian ini adalah mendeskripsikan isi dalam novel yang berhubungan dengan nilai-nilai Pendidikan karakter. Teknik analisis data dalam penelitian ini yakni dengan menganalisis data yang telah dikelompokkan.

Hasil dalam penelitian ini yakni 18 nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara terdapat pada novel Mantaapu Jiwa karya Jerome Polin. Hal tersebut dapat dilihat keseluruhan dalam isi novel Mantappu Jiwa yang dapat diimplementasikan pada pendidikan di Indonesia. Nilai-nilai karakter yang tergambarkan dalam novel Mantappu Jiwa sangat lengkap, ada 18 nilai karakter yang terdapat dalam novel tersebut, nilai karakter yang sering muncul yaitu religius ada 4 poin nilai karakter religius di dalamannya, selanjutnya nilai karakter tanggung jawab yakni ada 4 poin nilai karakter, lalu ada nilai karakter gemar membaca yakni ada 3 poin nilai karakter, lalu ada nilai karakter kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, peduli sosial, dan rasa ingin tahu ada 2 poin nilai karakter, lalu nilai karakter jujur, toleransi, disiplin, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, dan peduli lingkungan ada 1 poin nilai karakter.

Saran pada penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian implementasi Pendidikan karakter.

Kata kunci: Relevansi, Pendidikan Karakter, Novel Mantappu Jiwa.

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR.....	i
SAMPUL DALAM.....	ii
PERSETUJUAN.....	iii
PENGESAHAN.....	iv
MOTODANPERSEMBAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
ABSTRAK.....	viii
DAFTARISI.....	ix
DAFTARLAMPIRAN.....	xi
DAFTARGAMBAR.....	xii
DAFTARTABEL.....	xiii
BABI PENDAHULUAN.....	1
A. LatarBelakangMasalah.....	1
B. RumusanMasalah.....	5
C. TujuanPenelitian.....	5
D. ManfaatPenelitian.....	5
E. PenegasanIstilah.....	6
F. SistematikaPenulisan Skripsi.....	7
BABII TINJAUAN PUSTAKA DANLANDASANTEORI.....	9
A. TinjauanPustaka.....	9
B. LandasanTeori.....	11
C. Kerangka Berpikir.....	22
BAB IIIMETODE PENELITIAN.....	23
A. JenisPenelitian.....	23
B. Sumber Data danData Penelitian.....	23
C. Metode dan TeknikPengumpulanData.....	24
D. TeknikAnalisis Data.....	24
BAB IV HASILDAN PEMBAHASAN.....	25
A. Hasil Temuan 18 Nilai Karakter.....	25
B. Pembahasan.....	26
BABV PENUTUP.....	53

A. Simpulan	53
B. Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Keaslian Tulisan Skripsi	58
Lampiran Usulan Tema dan Pembimbing Skripsi	59
Lampiran Rekapitulasi Bimbingan Dosen 1	60
Lampiran Rekapitulasi Bimbingan Dosen II	61
Lampiran Persetujuan Proposal Skripsi	62
Lampiran Persetujuan Skripsi	63
Lampiran Permohonan Izin Penelitian	64
Lampiran Selesai Penelitian	65
Lampiran Sinopsis Novel <i>Mantappu Jiwa</i>	66
Lampiran Penguatan Nilai Karakter SMPN 5 Jepara	67
Lampiran Halaman Novel Penemuan Kasus Pendidikan Karakter	73
Lampiran Berita Acara	85

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	22
------------------------------------	----

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Masalah Yang Ditemukan Oleh Peneliti Saat Studi Kasus.....	4
Tabel 2.1 Nilai – Nilai Budaya Karakter Kemendiknas	13
Tabel 4.1 Hasil Penelitian	25
Tabel 4.2 Nilai-Nilai Budaya Karakter Kemendiknas	46

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam membentuk karakter dan budaya bangsa. Pendidikan berfungsi untuk meningkatkan kemampuan manusia, tidak hanya itu pendidikan juga mempunyai peran dalam membentuk karakter bangsa, dengan kata lain pendidikan hendaknya membentuk insan yang cerdas dan berkarakter, sehingga akan menciptakan bangsa yang unggul dalam prestasi dan santun berinteraksi sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa. Dalam Undang – undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Pasal 3, disebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Hal ini sejalan dengan Undang-Undang No 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pada Pasal 3 melalui pendidikan karakter diharapkan siswa dapat mengembangkan kemampuannya sehingga kelak mereka bisa menjadi manusia yang bertaqwa, jujur, adil, tanggung jawab, disiplin, kreatif, mampu bekerja sama dan berpikiran visioner. Tujuannya adalah agar nilai karakter dapat tertanam dengan baik di hati siswa sehingga mereka memiliki bekal kemampuan *soft skill* yang baik saat memasuki dunia kerja dan mampu bersaing secara kompetitif dan bekerja dengan professional, baik dalam secara individu maupun dalam tim atau kelompok.

Zaman (2019:18) mengatakan membangun karakter bangsa membutuhkan waktu yang lama dan harus dilakukan secara berkesinambungan, salah satu upaya untuk mewujudkan pendidikan sesuai undang – undang yakni para peserta didik (siswa dan mahasiswa) harus mengimplementasikan nilai karakter yang baik sesuai dengan misi pokok dalam pembinaan karakter atau akhlak mulia. Implementasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah pelaksanaan atau penerapan.

Implementasi merupakan suatu proses penerapan ide, kebijakan, atau inovasi dalam suatu tindakan praktis sehingga memberikan dampak, baik berupa perubahan pengetahuan, ketrampilan maupun nilai dan sikap. Dalam hal ini implementasi kaitannya dengan pendidikan karakter adalah penerapan suatu kegiatan nilai – nilai karakter atau metode secara terus menerus yang dilakukan oleh para pendidik terhadap peserta didik di satuan instansi pendidikan.

Ramdhani (2014:28) mengatakan kompleksitas permasalahan seputar karakter atau moralitas telah menjadi pemikiran sekaligus keperihatinan bersama, krisis karakter atau moralitas ditandai oleh meningkatnya kejahatan tindak kekerasan, penyalahgunaan obat terlarang (narkoba), pornografi dan pornoaksi, serta pergaulan bebas yang sudah menjadi patologi dalam masyarakat. Dapat disimpulkan bawasanya pendidikan yang kurang menekankan pada aspek penanaman karakter menimbulkan berbagai macam permasalahan dikalangan siswa. Kusumawardani (2013:6) mengatakan permasalahan yang berhubungan dengan makin menurunnya nilai – nilai karakter siswa tersebut adalah sering terjadi berbagai tindak kekerasan seperti tawuran antar pelajar, mencontek, bullying, berbagai tindak asusila, perusakan fasilitas sekolah oleh siswa, meningkatnya penggunaan narkoba, dan lain sebagainya. Widiyatmoko & Hudah (2017:45) mengatakan hal tersebut dipicu oleh krisis moral remaja yang berkepanjang tersebut antara lain berupa meningkatnya pergaulan bebas, maraknya angka kekerasan anak dan remaja, kejahatan terhadap teman, pencurian, kebiasaan menyontek, penyalahgunaan obat – obatan, pornografi, dan perusakan milik orang lain merupakan masalah sosial yang hingga saat ini belum dapat diatasi secara tuntas. Hal tersebut sejalan dengan pendapat yang disampaikan Masnur Muslich (2013:35-36) yang dikutip oleh Yadnyawati (2020:20) bawasannya ada sepuluh tanda – tanda zaman yang harus diwaspadai karena jika tanda – tanda ini sudah ada, berarti sebuah bangsa sedang menuju jurangkehancuran.

Pendidikan karakter dipandang sebagai solusi atas permasalahan yang sedang memporak-porandakan generasi penerus bangsa, khususnya para siswanya. Padahal, dengan mendengarkan guru di kelas, pendidikan karakter bisa ditanamkan, dan nilai pendidikan karakter bisa ditumbuhkan melalui media lain seperti sastra di masa krisis COVID-19. Salah satu jenis karya sastra adalah novel. Novel adalah karya sastra yang berupa cerita panjang (kronologi). Pelaporan peristiwa, apa yang terjadi atau hanya rekayasa. Novel adalah karya sastra yang sangat mirip dengan realitas kehidupan. Menurut Zainurrahman (2008:1516), novel sastra terdiri dari unsur-unsur internal berupa struktur jalinan yang membentuknya.

Salah satu novel yang dapat memberikan pembelajaran dan nilai-nilai pendidikan karakter bagi pembaca ialah novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Polin. Selama ini banyak novel fiksi yang tokohnya hanya khayalan semata, akan tetapi novel ini terinspirasi dari kisah nyata sehingga pembaca dapat merasakan masalah yang diangkat dalam cerita secara nyata dan novel ini lebih mengena di hati pembaca. Novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Poline menceritakan bagaimana dia tumbuh dan berproses, dari anak yang lahir di tengah-tengah kerusuhan Mei 1998 hingga menjadi mahasiswa S1 dengan beasiswa penuh di negeri sakura, Jepang. Kehidupan yang baginya penuh dengan masalah, kegagalan yang terkadang mengikis semangatnya, dan rasa lelah belajar yang menghantuinya tidak menyurutkan seorang Jerome Polin Sijabat untuk menggapai mimpinya. Menjadi seseorang yang selalu berusaha bertanggung jawab atas mimpinya itulah yang menghantarkan Jerome menuju Romanya, Roma yang telah dipersiapkan Tuhan untuknya.

Pendidikan di Indonesia saat ini diatur dalam kurikulum yang sekarang dikenal dengan kurikulum 2013. Berdasarkan studi kasus yang telah dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 5 Jepara, peneliti menemukan beberapa masalah pada saat pembelajaran bahasa Indonesia di masa pandemi Covid-19 diantaranya siswa sering terlambat mengumpulkan tugas, tidak mengerjakan tugas, siswa pasif (kurang bertanya), siswa cenderung monoton

(tidak kreatif), adanya sikap ketergantungan terhadap teman lain dan menjadikan sinyal sebagai alasan utama kesulitan mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia. Dari uraian diatas dapat disajikan dalam tabel berikut :

Tabel 1.1 Masalah-Masalah Yang Ditemukan Oleh Peneliti Saat Studi Kasus

No	KARAKTER	TEMUAN	FAKTOR PENYEBAB
1	Disiplin	Siswa sering terlambat mengumpulkan tugas.	Siswa sering terlambat mengumpulkan tugas karena siswa lupadengan tanggalpengumpulan tugas.
2	Tanggung Jawab	Tidak mengerjakan tugas	Tidak mengerjakan tugas beralasan dengan terkendalanya sinyal.
3	Rasa Ingin Tahu	Siswa pasif (kurang bertanya)	Siswa pasif (kurang bertanya) karena merasa telahmemahami materi.
4	Kreatif	Siswa cenderung monoton (tidakkreatif)	Siswa cenderung monoton (tidak kreatif) karena kurangnya ketertarikan dalammembaca.
5	Mandiri	Sikap ketergantungan terhadap temanlain.	Sikap ketergantungan terhadap teman lain karena siswacenderung malas.

(Sumber : Data Studi Kasus)

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka perlu dialisis lebih mendalam terhadap pembentukan karakter di SMP Negeri 5 Jepara khususnya melalui pembelajaran bahasa Indonesia. Penulis berusaha meneliti upaya yang telah dilakukan oleh sekolah dalam pembentukan karakter siswa melalui pelajaran bahasa Indonesia.

Oleh karena itu, dari uraian diatas dilakukan penelitian dengan judul “Relevansi Pendidikan Karakter Pada Novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin Terhadap 18 Nilai Karakter di SMP Negeri 5 Jepara”.

B. RumusanMasalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana relevansi pendidikan karakter pada novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin terhadap 18 Nilai karakter di SMP Negeri 5 Jepara ?

C. TujuanPenelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui relevansi pendidikan karakter pada novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin terhadap 18 Nilai karakter di SMP Negeri 5 Jepara.

D. ManfaatPenelitian

Manfaat hasil penelithan ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi peneliti:

Memberikan informasi dan wawasan baru untuk pembaca guna mengetahui relevansi pendidikan karakter pada novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin terhadap 18 Nilai karakter di SMP Negeri 5 Jepara

2. Manfaat bagi siswa:

Memberikan informasi bagi siswa – siswi SMP Negeri 5 Jepara tentang manfaat pembelajaran bahasa Indonesia sebagai sarana nilai – nilai karakter siswa, sehingga menambah motivasi dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

3. Manfaat bagi guru:
Memberikan informasi dalam relevansi nilai – nilai karakter melalui pembelajaran Bahasa Indonesia.
4. Manfaat bagi sekolah:
Dengan diadakannya penelitian yang berjudul “Relevansi Pendidikan Karakter Pada Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin Terhadap 18 Nilai Karakter di SMP Negeri 5 Jepara” diharapkan dapat menjadi kontribusi positif yang dapat dijadikan acuan dalam implementasi nilai-nilai karakter melalui pembelajaran bahasa Indonesia
5. Manfaat bagi pembaca:
Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu karya tulis ilmiah yang bermanfaat dan dijadikan sebagai acuan bagi penelitian selanjutnya.

E. Penegasan Istilah

Untuk menghindari adanya berbagai penafsiran yang berbeda, serta terdapat kesamaan pandangan dan pengertian dalam penelitian ini, maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut:

1. Relevansi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) dalam Absari (2020:1458) mengatakan relevans memiliki arti bersangkutan paut, yang ada hubungan, selaras.

2. Pendidikan Karakter

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), Pendidikan karakter adalah sifat yang dimiliki oleh individu yang membedakan dari individu lain, watak, sifat, tabiat, bakat. Menurut Ainiyah (2013:28) Lebih luas lagi pendidikan karakter adalah proses membentuk diri sendiri tentang kebenaran yang hakiki sebagai dasar untuk prinsip hidup individu itu sendiri, sebab semua proses tersebut akan mempengaruhi proses tumbuh

kembangnya perilaku individu yang nantinya akan berdampak pada diri sendiri maupun bagi orang lain terlebih terhadaplingkungannya.

3. Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome PolinSijabat

Novel adalah salah satu jenis karya sastra yang berbentuk prosa fiksi dalam ukuran panjang (setidaknya 400.000 kata dan lebih kompleks dari cerpen) dan luas yang didalamnya menceritakan konflik-konflik kehidupan manusia yang dapat mengubah nasib tokohnya. Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin Sijabat mengungkapkan konflik kehidupan para tokohnya secara lebih mendalam dan halus. Selain tokoh-tokoh, serangkaian peristiwa dan latar ditampilkan secara tersusun hingga bentuknya lebih panjang dibandingkan prosa rekaan yang lain Wicaksono (2014:68) mengatakan selain berfungsi sebagai hiburan novel juga dapat memberikan pelajaran pembaca dari kegiatan membacanya. Dari kegiatan membacanya, pembaca dapat masuk ke dunia pengarangnya dan dapat mengetahui isi, nilai, dan maksud yang terkandung dalam cerita novel yang ditulis oleh pengarang.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Penelitian ini berjudul “Relevansi Pendidikan Karakter Pada Novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin Terhadap 18 Nilai Karakter di SMP Negeri 5 Jepara”. Agar penyusunan proposal ini menjadi runtut, logis, dan mudah dipahami harus disusun sesuai dengan buku panduan skripsi, sehingga diperlukan sistematika yang jelas.

Bab I Pendahuluan. Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab II Landasan Teori. Pada bab ini menguraikan tentang teori-teori yang berkaitan dengan judul skripsi, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini menguraikan tentang pendekatan penelitian, populasi, sampel, data penelitian, instrumen

penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, teknik penyajian hasil analisis data.

Bab IV Hasil Penelitian dan pembahasan. Pada bab ini menguraikan hasil penelitian dari relevansi pendidikan karakter pada novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Polin terhadap 18 nilai karakter di SMP Negeri 5 Jepara.

Bab V Penutup. Pada bab ini menguraikan kesimpulan dan saran. Bagian akhir berisi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, LANDASAN TEORI, DAN KERANGKA BERPIKIR

Pada bab II ini menguraikan tinjauan pustaka, landasan teori, dan kerangka berpikir dalam penelitian relevansi pendidikan karakter pada Novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Polin terhadap 18 nilai karakter di SMP Negeri 5 Jepara.

A. Kajian Pustaka

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian sebelumnya yang telah melakukan penelitian implementasi pendidikan karakter pada Novel terhadap 18 nilai karakter. Penelitian-penelitian yang relevan sebagai pendukung penelitian ini sebagai berikut.

Penelitian pertama berjudul “*Implementasi Nilai – Nilai Karakter Siswa Pada Pelajaran Pendidikan Jasmani SMA Sederajat Se- Kecamatan Semarang Barat Di Masa Pandemi Covid-19*” ditulis oleh Ananda Vian Saleh Presiden pada tahun 2021 bertujuan untuk mengetahui hasil implementasi nilai – nilai karakter siswa pada pelajaran pendidikan jasmani SMA Sederajat di kecamatan Semarang Barat. Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Persamaan pada penelitian ini adalah sama-sama menganalisis implementasi Pendidikan karakter dan perbedaan dalam penelitian ini adalah subjek dalam penelitiannya.

Penelitian kedua berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Pada Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin Sijabat Dan Relevansinya Dengan Pendidikan Masa Kini*” ditulis oleh Virgi Oktaviani pada tahun 2020 bertujuan untuk meneliti secara mendalam mengenai nilai-nilai pendidikan karakter yang terkandung dalam novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin Sijabat, dan relevansinya dengan pendidikan masa kini. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan (*library research*), dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin Sijabat. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi,

sedangkan teknik analisis data menggunakan analisis isi (*content analysis*). Penelitian ini memiliki kesamaan dalam buku novel yang diteliti dan perbedaannya dalam penelitian ini yakni variabelnya.

Penelitian ketiga berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Yang Terkandung Dalam Novel Anak Rantau Karya Ahmad Fuadi*” ditulis oleh Diyah Idhawati pada tahun 2017. Skripsi tersebut membahas tentang analisis nilai-nilai pendidikan karakter dalam novel Anak Rantau karya Ahmad Fuadi. Skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode kepustakaan. Penelitian ini memiliki persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah sama-sama menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada novel. Sedangkan perbedaannya terletak pada subjek dan kaitan yang akan diamati peneliti yakni 18 nilai karakter di SMP Negeri 5Jepara.

Penelitian keempat berjudul “*Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dan Motivasi Dalam Buku Sepatu Dahlan Karya Khrisna Pabicara*” yang ditulis oleh Indah Inayati pada tahun 2019. Skripsi tersebut membahas tentang analisis nilai- nilai pendidikan karakter dan motivasi dalam buku Sepatu Dahlan karya Khrisna Pabicara. Skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode kepustakaan. Persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah sama-sama menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada novel. Perbedaannya yaitu dalam skripsi tersebut juga menganalisis motivasi, sedangkan skripsi ini menganalisis implementasi nilai karakter dalam novel dan disamakan dengan 18 nilai karakter di SMP Negeri 5 Jepara.

Penelitian kelima berjudul “*Nilai-Nilai Karakter Dalam Novel Anak Bunga-Bunga Kertas Karya Fahri Asiza dan Relevansinya Dengan Pendidikan Keluarga*” karya Vinny Prima Rica pada tahun 2018. Skripsi tersebut membahas tentang analisis nilai-nilai karakter pada novel anak Bunga- Bunga Kertas karya Fahri Asiza dan relevansinya dengan pendidikan keluarga. Skripsi tersebut menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan metode kepustakaan. Adapun

persamaan skripsi tersebut dengan skripsi penulis adalah sama-sama menganalisis nilai-nilai pendidikan karakter pada novel. Perbedaannya yaitu dalam skripsi tersebut juga menganalisis relevansinya dalam pendidikan keluarga, sedangkan skripsi ini menganalisis relevansinya dengan 18 nilai karakter di SMP Negeri 5 Jepara.

B. Landasan Teori

1. Pendidikan Karakter

Nilai atau value berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan Widiyono (2020:25) mengatakan nilai merupakan dasar acuan dan motivasi dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-hari. Menurut Kemendiknas (2010:3) karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan virtues yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

a. Pengertian Pendidikan Karakter

Ramdhani (2014:30) pendidikan merupakan interaksi antara faktor-faktor yang terlibat di dalamnya guna mencapai tujuan pendidikan. Interaksi faktor-faktor tersebut secara jelas dapat tersaksi dalam proses belajar, yaitu ketika pendidik mengajarkan nilai-nilai, ilmu, dan keterampilan pada peserta didik, sementara peserta didik menerima pengajaran tersebut. Ainiyah (2013:28) Pendidikan karakter bukanlah berupa materi yang hanya bisa dicatat dan dihafalkan serta tidak dapat dievaluasi dalam jangka waktu yang pendek, tetapi pendidikan karakter merupakan sebuah pembelajaran yang teraplikasi dalam semua kegiatan siswa baik disekolah, lingkungan masyarakat dan dilingkungan dirumah melalui proses pembiasaan, keteladanan, dan dilakukan secara berkesinambungan. Asbari (2020:143) Pusat Kurikulum Badan Penelitian dan Pengembangan Kementerian

Pendidikan Nasional dalam Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter tahun 2011 menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan membentuk bangsa yang tangguh, kompetitif, berakhlak mulia, bermoral, bertoleran, bergotong royong, berjiwa patriotik, berkembang dinamis, berorientasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang semuanya dijiwai oleh iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, maka dapat diartikan bahwa pendidikan karakter adalah upaya – upaya terencana dan terperinci guna dilaksanakan secara sistematis dan berkesinambungan untuk membantu siswa dalam mengimplementasikan nilai – nilai kebaikan yang berhubungan dengan hubungan manusia dengan Tuhan YME, diri sendiri, sesama manusia lainnya, lingkungan, bangsa dan negara yang diwujudkan dalam pikiran, perasaan, sikap, perkataan dan perbuatan.

Pemerintah telah mengeluarkan Peraturan Presiden Nomor 87 tahun 2017 tentang penguatan Pendidikan Karakter. Tujuan dari Perpres ini tentu untuk membentuk pribadi bangsa yang berbudaya melalui penguatan nilai-nilai karakter yang digali dari budaya bangsa Indonesia sendiri. Penguatan Pendidikan Karakter yang disingkat PPK ini adalah merupakan upaya pemerintah di bawah satuan pendidikan untuk memperkuat karakter peserta didik melalui harmonisasi olah hati, olah pikir, olah raga, melibatkan tiga satuan pendidikan yaitu sekolah, keluarga dan masyarakat. Kemudian ditindak lanjuti dengan Permendikbud Nomor 20 Tahun 2018 tentang Penguatan Pendidikan Karakter (PPK), memperkuat pendidikan karakter yaitu dengan melaksanakan pendidikan karakter yang berdasar asas Pancasila dengan menanamkan sikap religious, jujur, toleran, disiplin, bekerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan bertanggung jawab. Semuasiaptersebutmerupakanpenjabarandari5(lima)nilaipokok

yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas.

b. Macam-Macam Pendidikan Karakter di SMP Negeri 5Jepara

Berikut merupakan nilai – nilai budaya karakter bangsa yang ingin diwujudkan oleh Kemendiknas dan tertulis dalam pedoman sekolah tahun2010:

Tabel 2.1 Nilai – Nilai Budaya Karakter Kemendiknas

No	Karakter	No	Karakter
1.	Religius	10.	Rasa Ingin Tahu
2.	Jujur	11.	Semangat Kebangsaan
3.	Toleransi	12.	Cinta Tanah Air
4.	Disiplin	13.	Menghargai Prestasi
5.	Kerja Keras	14.	Bersahabat/Komunikatif
6.	Kreatif	15.	Cinta Damai
7.	Mandiri	16.	Gemar Membaca
8.	Demokratis	17.	Peduli Lingkungan
9.	Peduli Sosial	18.	Tanggung Jawab

(Sumber : Kemendiknas)

Telah disebutkan sebelumnya bahwa kurikulum merupakan serangkaian rencana, penunjuk arah untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan demikian sekolah diarahkan untuk memunculkan nilai-nilai karakter tersebut terhadap siswa–siswi SMP dan MTS diantaranya:

1) Religius

Hartono (2014:262) religius adalah sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Karakter religius identik dengan tingkah laku yang

agamis sehingga mengandung nilai-nilai positif. Karenanya karakter religius menjadi modal awal untuk membentuk karakter yang lainnya. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah melaksanakan kewajiban beribadah shalat 5 waktu bagi muslim, dan ibadah lainnya bagi penganut agama lain, tidak mengganggu pelaksanaan ibadah/ ritual/ perayaan pemeluk agama lain, saling menjaga kedamaian antar pemeluk agama, dll.

2) Jujur

Hartono (2014:262) perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Kejujuran itu terletak pada ucapan dan juga perbuatan, sebagaimana seseorang yang mengerjakan suatu perbuatan, tentu sesuai dengan yang ada pada batinnya. Karakter jujur merupakan karakter yang paling mahal dan sulit dilakukan pada zaman ini. Karakter jujur juga berarti Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah saat seseorang diberikan suatu tugas, ia selalu menjaga sikapnya dengan tidak berbohong dengan menyontek/menjiplak tugas milik orang lain, tidak menambahkan atau mengurangi kata-kata yang sebenarnya terjadi, dll.

3) Toleransi

Hartono (2014:262) toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Karakter toleransi identik dengan tindakan yang menghargai perbedaan, oleh karena itu karakter toleransi ini sangat penting untuk menunjang nilai – nilai pendidikan karakter di Indonesia sesuai dengan KEMENDIKNAS. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah tidak memaksakan pendapat sendiri di atas kepentingan golongan,

membiarkan pemeluk agama lain beribadah dengan tenang dan aman, dll.

4) Disiplin

Hartono (2014:262) disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Karakter disiplin identik dengan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah menaati peraturan cara berpakaian yang sopan di tempat tertentu yang formal seperti kantor, universitas, dll. selalu datang tepat waktu saat bekerja, kuliah ataupun sekolah, dll.

5) Kerja Keras

Hartono (2014:262) kerja keras adalah Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Karakter kerja keras ini identik dengan perilaku yang sungguh – sungguh. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah selalu mengerahkan usaha terbaik dalam melakukan sesuatu seperti saat mengerjakan tugas-tugas, atau berusaha mencapai impian kita, dll.

6) Kreatif

Hartono (2014:262) kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki. Karakter kreatif ini identic dengan pola cara berfikir manusia yang menghasilkan cara – cara baru. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah usaha untuk terus mengasah kemampuan diri misal dalam bidang kepenulisan, dengan mencari pengetahuan baru yang dapat melahirkan pemikiran yang inovatif kedepannya.

7) Mandiri

Hartono (2014:262) mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Karakter mandiri ini identik dengan sikap dimana tidak mudah bergantung pada orang lain. Contoh dalam perilaku sehari-hari

adalah mampu melaksanakan tugas sendiri bila masih dapat dilakukan sendiri, tidak selalu mengandalkan orang lain dalam menyelesaikannya.

8) Demokratis

Hartono (2014:262) demokratis adalah Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Karakter demokratis identik dengan cara berfikir, bersikap, dan bertindak dengan pola demokratis. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah melaksanakan kewajiban, tidak hanya menuntut haksaja.

9) Rasa Ingin Tahu

Hartono (2014:262) rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Karakter rasa ingin tahu identic dengan sebuah sikap dan tindakan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah mencari kosa kata Bahasa Indonesia yang belum dapat dimengerti maknanya oleh kita, dan mencaritahu kebenarannya.

10) SemangatKebangsaan

Hartono (2014:262) semangat kebangsaan adalah Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Karakter semangat kebangsaan identic dengan cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan bangsa dan Negara. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah mengharumkan nama baik Bangsa Indonesia dengan menjadi relawan atau berprestasi di kancah internasional / mancanegara.

11) Cinta TanahAir

Hartono (2014:262) cinta tanah air adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Karakter cinta tanah air identik dengan cara berfikir dan berperilaku yang menunjukkan

kesetiaan terhadap bangsa dan lingkungan. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah mengamalkan nilai-nilai Pancasila dan UUD 1945 dalam kehidupan sehari-hari, karena merupakan pedoman hidup penduduk Bangsa Indonesia.

12) Menghargai Prestasi

Hartono (2014:263) menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Karakter menghargai prestasi identik dengan sikap sebagaimana mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah memberikan pujian kepada adik yang baru bisa memulai sesuatu yang baru baginya, memberikan selamat kepada teman bila mendapat prestasi, dll.

13) Bersahabat/Komunikatif

Hartono (2014:263) bersahabat/komunikatif adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Karakter bersahabat/komunikatif identik dengan tindakan sebagaimana menghormati keberhasilan orang lain. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah melakukan penelitian yang bermanfaat bagi masyarakat, bersikap ramah dan sopan kepada orang tua, teman dan tetangga, dll.

14) Cinta Damai

Hartono (2014:263) cinta damai adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Karakter cinta damai identik dengan sikap yang ramah dan sopan terhadap orang lain. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah menyebarkan virus kebaikan kepada orang lain dan tidak membuat ujaran kebencian, dll.

15) Gemar Membaca

Hartono (2014:263) gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Karakter gemar membaca identik dengan kebiasaan menyediakan waktu untuk lebih banyak membaca. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah membaca berita yang penting, dan dapat memilah bacaan yang benar adanya atau yang hanya hoax semata.

16) Peduli Lingkungan

Hartono (2014:263) peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli lingkungan identik dengan sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan. Contoh dalam perilaku sehari – hari adalah dengan tidak merusak fasilitas yang disediakan oleh pemerintah, membuang sampah pada tempatnya, ikut bekerja bakti membersihkan lingkungan sekitar.

17) Peduli Sosial

Hartono (2014:263) peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Karakter ini identik dengan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah tidak memilih – milih teman dalam bergaul dan membantu sesama.

18) Tanggung Jawab

Hartono (2014:263) tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Karakter tanggung jawab identic dengan seseorang untuk melaksanakan tugasnya. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah

menjalankan amanah yang diberikan dengan sebaik-baiknya, berani bertanggungjawab apabila melakukan kesalahan, selalu melaksanakan ibadah shalat 5 waktu (bagi muslim).

2. Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome PolinSijabat

a. Pengertian Novel

Novel berasal dari bahasa latin yaitu *novella* yang berakar dari kata *novies* yang mengandung arti "baru". Penggunaan kata tersebut karena novel merupakan jenis karya sastra baru dibandingkan dengan puisi, drama dan karya sastra lain. Hudhana & Mulasih (2019:15) mengatakan novel adalah suatu karya sastra berbentuk prosa fiksi yang diciptakan pengarang untuk menceritakan tokoh-tokoh dengan karakter yang dapat berubah-ubah sesuai dengan perkembangan cerita.

Nurgiyantoro (2009:9) berpendapat bahwa istilah *novella* dan *novelle* mengandung pengertian yang sama dengan istilah Indonesia *novellet* (Inggris; *novellet*), yang berarti sebuah karya prosa fiksi yang panjangnya cukup, tidak terlalu panjang, namun tidak terlalu pendek. Senada dengan pendapat tersebut, Abrams menyatakan bahwa sebutan novel dalam Bahasa Inggris dan yang kemudian masuk ke Indonesia berasal dari Bahasa Italia *novella* (yang dalam Bahasa Jerman: *novella*). Wicaksono, (2017:69) mengatakan secara harfiah *novella* berarti 'sebuah barang baru yang kecil' dan kemudian diartikan sebagai cerita pendek (*short story*) dalam bentuk prosa.

Prasetyo, (2019:10) mengatakan novel adalah cerita panjang yang dituturkan oleh pengarang. Dalam novel selalu ada cerita pokok yang memberikan struktur keseluruhan. Dari struktur pokok tersebut diuraikan cerita lain yang memperkuat cerita pokok. Dalam novel uraian kejadian, perwatakan, masalah dan panjang lebar. Sebuah novel dapat menekankan cerita mengenai watak seseorang, dapat merupakan uraian peristiwa, dapat juga uraian permasalahan (tema). Herman J. Waluyo (2009:37) mengemukakan ciri-ciri yang ada dalam sebuah

novel, yaitu adanya; (a) perubahan nasib tokoh cerita; (b) beberapa episode dalam kehidupan tokoh utamanya; dan (c) biasanya tokoh utama tidak sampai mati. Wicaksono, (2017:80) menyatakan bahwa novel mengemukakan sesuatu secara bebas, menyajikan sesuatu secara lebih banyak, lebih rinci, lebih detail, dan lebih banyak melibatkan berbagai permasalahan yang lebih kompleks. Hal itu mencakup berbagai unsur cerita yang membangun novel itu. Dalam penulisan novel terdapat beberapa bab atau yang disebut dengan episode. Penciptaan bab dalam novel melambungkan setiap konflik yang dilalui oleh tokoh. Bab dalam novel tersebut memiliki keterkaitan antara satu bab dengan bab lainnya. Oleh karena setiap bab dapat dirangkai menjadi sebuah cerita yang utuh. Dalam setiap bab memiliki judul yang menggambarkan inti sari cerita dalam bab tersebut. Ciri-ciri dalam novel antara lain:

- 1) Novel diciptakan lebih dari 35.000 kata
- 2) Jumlah halaman dalam novel lebih dari 100 halaman
- 3) Tokoh yang diceritakan dalam novel lebih banyak dan beragam
- 4) Novel mengandung beberapa konflik yang menceritakan perjalanan hidup tokoh
- 5) Waktu pembacaan novel minimal 2 jam (Hudhana & Mulasih, 2019:43-44).

b. Fungsi Novel

Dalam kehidupan masyarakat, sastra memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

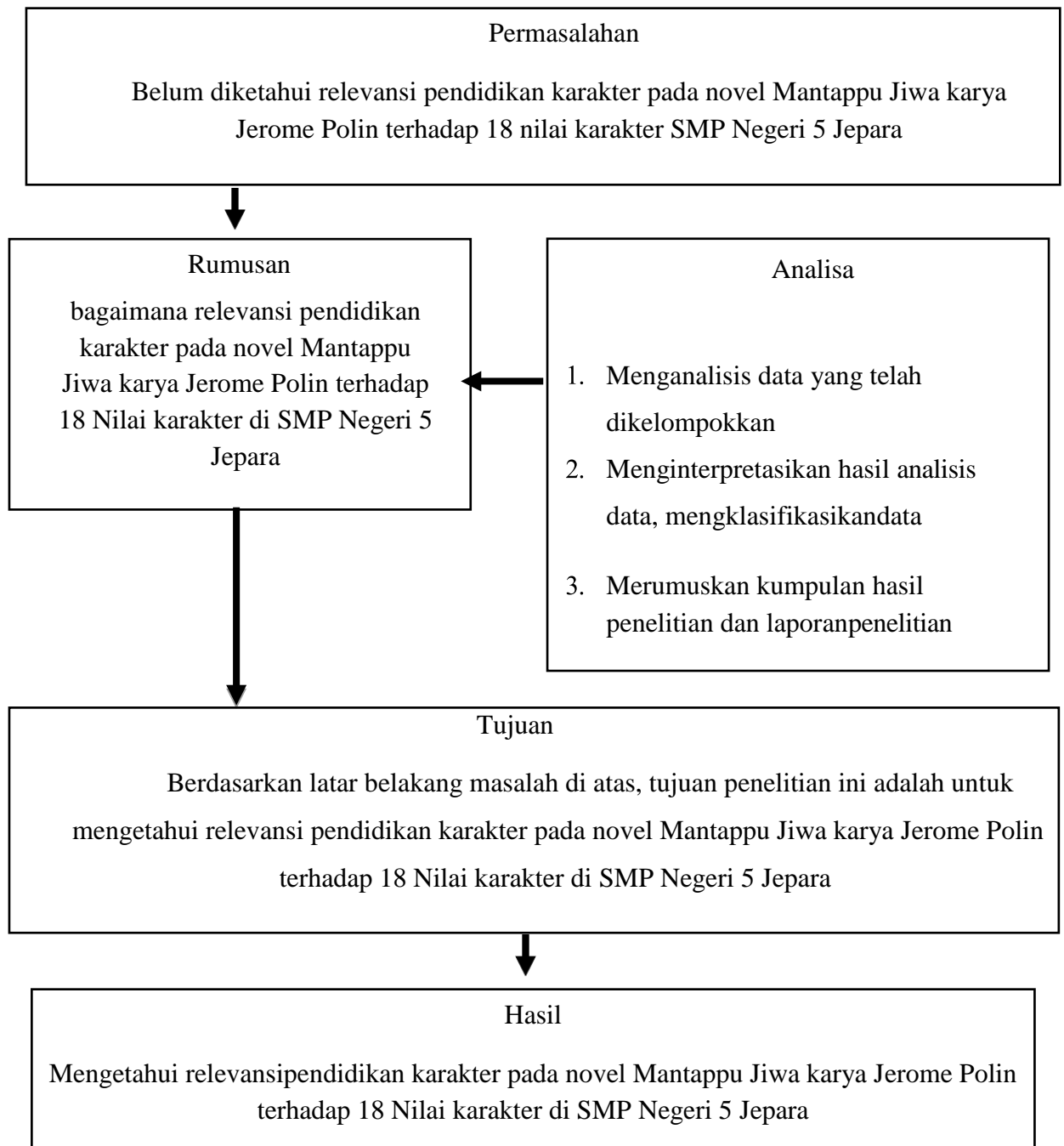
- 1) Fungsi rekreatif, yaitu sastra dapat memberikan hiburan yang menyenangkan bagi penikmat atau pembacanya
- 2) Fungsi didaktif, yaitu sastra mampu mengarahkan atau mendidik pembacanya karena nilai-nilai kebenaran dan kebaikan yang terkandung didalamnya
- 3) Fungsi estetis, yaitu sastra mampu memberikan keindahan penikmat/pembacanya karena sifat keindahannya

- 4) Fungsi moralitas, yaitu sastra mampu memberikan pengetahuan kepada pembaca/peminatnya sehingga tahu moral yang baik dan buruk, karena sastra yang baik mengandung moral yang tinggi
- 5) Fungsi religius, yaitu sastra menghadirkan karya-karya yang mengandung ajaran agama yang dapat diteladani para penikmat/pembaca sastra (Prasetya,2019:3).

Wicaksana (2017:72-73) mengatakan fungsi novel pada dasarnya untuk menghibur para pembaca. Novel pada hakikatnya adalah cerita yang terkandung juga di dalamnya tujuan untuk memberikan hiburan kepada pembaca. Novel merupakan ungkapan serta gambaran kehidupan manusia pada suatu zaman yang dihadapkan pada berbagai permasalahan hidup. Permasalahan hidup manusia yang kompleks dapat melahirkan suatu konflik dan pertikaian. Melalui novel, pengarang dapat menceritakan tentang aspek kehidupan manusia secara mendalam termasuk berbagai perilkumanusia.

C. Kerangka Berpikir

Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang meliputi jenis pendekatan penelitian, sumber penelitian dan data penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik penyajian hasil analisis data. Metode penelitian digunakan sebagai sarana pengumpulan data yang tepat dan benar.

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif, karena peneliti ingin mendeskripsikan terkait tema yang telah dipilih yaitu relevansi pendidikan karakter pada novel Mantappu Jiwa karya Jerome Polin terhadap 18 Nilai karakter di SMP Negeri 5 Jepara.

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif digunakan karena beberapa pertimbangan sebagai berikut.

- 1) Menyesuaikan metode kualitatif lebih mudah apabila berhadapan dengan kenyataan yang ada.
- 2) Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan peneliti dengan pemberiinformasi.
- 3) Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan menelaah sesuatu latar belakang misalnya tentang motivasi, peranan, nilai, sikap, dan apresiasi. (Moleong 2017 :7)

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Sumber data dalam penelitian kualitatif dapat dikelompokkan jenis dan posisinya, mulai dari yang paling nyata hingga yang samar-samar, mulai dari yang primer hinggasekunder

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data yang memuat data utama atau rujukan utama dalam mengadakan suatu penelitian untuk menganalisis suatu data tersebut. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini adalah novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Polin Sijabat dan teks 18 nilai karakter SMPN 5 Jepara.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data tambahan yang diambil tidak secara langsung dilapangan, melainkan dari sumber yang sudah dibuat orang lain, misalnya buku, dokumen, foto, statistik.

C. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini termasuk penelitian kepustakaan. Oleh karena itu teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dengan cara berikut ini:

1. Mendeskripsikan isi dalam novel secara keseluruhan yang berhubungan dengan nilai-nilai pendidikan karakter;
2. Mengklasifikasikan data berdasarkan permasalahan penelitian; dan
3. Menginterpretasikan temuan data dalam format pengumpulan data.

D. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengkaji isi dokumen (*content analysis*) sebab dalam kegiatan ini peneliti bukan hanya sekedar mencatat isi penting yang tersurat dalam dokumen, tetapi juga memahami makna yang tersirat dalam dokumen, dengan hati-hati, teliti, kritis. Oleh karena itu teknik yang digunakan untuk analisis data dengan cara berikut ini:

1. Menganalisis data yang telah dikelompokkan;
2. Menginterpretasikan hasil analisis data, mengklasifikasikan data; dan
3. Merumuskan kumpulan hasil penelitian dan laporan penelitian (Maresta & Abdurahman, 2019:283).

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Temuan 18 Nilai Karakter Pada Novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin.

1. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin.

a. Nilai Pendidikan Karakter Religius

Nilai-nilai pendidikan karakter dalam hubungannya dengan Tuhan dalam novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Polin Sijabat yaitu terdapat nilai religius. Karenanya karakter religius menjadi modal awal untuk membentuk karakter yang lainnya. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah melaksanakan kewajiban beribadah shalat 5 waktu bagi muslim, dan ibadah lainnya bagi penganut agama lain, tidak mengganggu pelaksanaan ibadah/ ritual/ perayaan pemeluk agama lain, saling menjaga kedamaian antar pemeluk agama. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap religius tercerminkan pada saat siswa memulai pembelajaran dengan berdoa yang di pimpin oleh ketua kelas dan berdoa ketika pembelajaran selesai. Selain berdoa sikap yang tercermin pada siswa SMP Negeri 5 Jepara yaitu selalu melakukan sholat dzuhur secara berjamaah. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter religius:

- 1) Selalu berhusnudzon terhadap takdir yang telah diberikan kepada Tuhan.

“Manusia hanya tau A-D, tapi Tuhan tahu A-Z, bahkan melebihi itu. Kutipan itu yang seakan-akan Tuhan ingin aku ingat, Tuhan seolah ingin memberiku ujian untuk melihat apakah aku mau percaya bahwa Tuhan punya rencana yang lebih indah” (Sijabat, 2021:42). “Tuhan, ampunkan Jerome untuk bisa menerima kenyataan dan percaya bahwa rencana-Mu yang terbaik. Meskipun saat ini Jerome belum bisa melihatnya, tapi Jerome

mau percaya bahwa Tuhan sudah mempersiapkan hal yang indah di depan sana. Roma yang kutuju belum tentu Roma adalah Roma yang Tuhan sediakan buat aku” (Sijabat, 2021:158). Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Jerome selalu bersikap husnudzon dengan takdir Tuhan. Jerome percaya bahwa semua yang terjadi adalah hal yang telah digariskan Tuhan untuknya. Saat Jerome merasa gagal meraih apa yang diimpikannya dan merasa perjuangannya selama ini sia-sia. Saat Jerome mulai mempertanyakan takdir yang Tuhan berikan kepadanya karena itu tidak sesuai seperti yang diharapkan, perlahan Jerome tersadar bahwa Tuhan adalah sebaik-baiknya perencana. Dan Jerome hanya perlu percaya bahwa rencana Tuhan akan lebihindah.

Sebagai manusia yang beriman maka sudah sepantasnya kita selalu berprasangka yang baik terhadap Allah SWT. Karena sejatinya manusia hanya bisa berencana namun Allah SWT lah yang akan mengeksekusi rencana manusia. Allah SWT adalah pemilik dari segala sesuatu yang ada di alam semesta ini dan tentunya semua berjalan sesuai dengan aturan dan hukum Allah SWT. Dengan bersikap khusnudzon maka akan mendatangkan ketenangan jiwa dan ketentraman dalam hidup karena sudah tertanam keyakinan dalam diri bahwa apapun yang terjadi adalah semata-mata kehendak Allah SWT.

- 2) Membiasakan berdoa sebelum dan sesudah melakukan sesuatu seperti contoh saat melaksanakan ujian.

“Salah satu kebiasaanku sebelum mengerjakan soal adalah berdoa” (Sijabat, 2021:24). Kutipan tersebut menjelaskan bahwa Jerome selalu berdoa sebelum mengerjakan soal ujian. Kebiasaan kecil yang sering kali dilupakan oleh semua orang. Doa yang berisikan rasa syukur, keluh kesah dan harapan merupakan media komunikasi dengan Allah SWT. Saat berdoa juga harus disertai dengan usaha dan dilandasi dengan niat sehingga doa menjadi

amat penting untuk menunjukkan bahwa kuasa kita hanyalah untuk berusaha dan melakukan yang terbaik. Orang yang malas berdoa saat akan melakukan sesuatu maka menunjukkan keangkuhan sebagai hamba Allah SWT. Karena sesungguhnya kekuatan sebuah doa mampu mengubah takdir dan Allah SWT akan melimpahkan kasih sayang-Nya.

- 3) Beryukur kepada Allah SWT atas segala keberhasilan yang diperoleh.

“Aku berdoa, mengucap syukur kepada Tuhan, karena semua ini hanya oleh kebaikan dan kemurahan-Nya” (Sijabat, 2021:142). Kutipan tersebut menggambarkan bahwa selain berdoa Jerome juga selalu bersyukur atas nikmat yang Tuhan berikan. Bagi Jerome hasil yang diperolehnya selama ini atas kebaikan dan kemurahan-Nya. Bersyukur merupakan cara untuk berterimakasih kepada Allah SWT atas semua yang telah Allah SWT mudahkan dan lapangkan kepada kita. Dengan bersyukur maka kita telah mengaku memiliki sifat rendah hati bahwa apapun yang telah diperoleh tidak akan bisa diraih sendiri tanpa adanya campur tangan Allah SWT yang membantu dan membukakan jalan untuk meraih apa yang diinginkan.

- 4) Selalu berserah diri atas takdir yang telah diberikan Allah SWT.

“Adalah yang tidak bisa kita kontrol karena kita adalah manusia terbatas. Jadi, tugas kita adalah melakukan yang terbaik lalu menyerahkan sisanya kepada Tuhan” (Sijabat, 2021:114). Kutipan tersebut menggambarkan bahwa sebagai manusia yang terbatas maka Jerome selalu yakin tugasnya hanya melakukan yang terbaik, sedangkan untuk hasilnya nanti serahkan kepada Tuhan.

Tingkat kepasrahan diri kepada Allah SWT menjadi modal utama menggapai ketenangan hidup. Berserah diri dapat dilakukan dengan berdoa dan memohon petunjuknya kepada

Allah SWT. Pentingnya selalu berserah diri dapat menghilangkan kecemasan dan kegelisahan dalam hidup karena telah tertanam dalam diri bahwa semua yang terjadi atas kehendak Allah SWT.

5) Menjadi hamba yang selalu bersujud kepada-Nya.

“Selain itu, pelayanan di gereja adalah hal yang tidak bisa diberhentikan. Sejak kecil hingga saat ini sekalipun, sesibuk apa pun, harus tetap menyempatkan diri untuk pelayanan musik. Tuhan sudah begitu baik buat aku, aku harus mempersembahkan hal yang baik juga buat Tuhan, salah satunya lewat pelayanan musik di gereja” (Sijabat, 2021:164). Kutipan tersebut menjelaskan bagaimana Jerome sangat menyadari nikmat dan karunia yang selama Tuhan yang diberikan kepadanya. Jerome merasakan dengan sangat kasih sayang yang Tuhan berikan kepadanya. Selain dengan bersyukur Jerome pun mencoba menjadi hamba Tuhan yang baik yaitu menjadi anggota pelayanan musik di gereja.

Tujuan awal manusia diciptakan adalah untuk menjadi hamba yang tunduk, patuh dan ridha terhadap segala ketetapan-Nya. Kesempurnaan manusia dapat dilihat dari cara merealisasikan dirinya sebagai hamba Allah SWT seperti contoh dalam beribadah. Ibadah merupakan salah satu bentuk kecintaan dan sikap merendahkan diri kita kepada Allah SWT dan dengan itulah seorang hamba akan meraih kebahagiaan dan keberuntungan di dunia dan diakhirat.

b. Nilai Pendidikan Karakter Jujur

Kejujuran itu terletak pada ucapan dan juga perbuatan, sebagaimana seseorang yang mengerjakan suatu perbuatan, tentu sesuai dengan yang ada pada batinnya. Karakter jujur merupakan karakter yang paling mahal dan sulit dilakukan pada zaman ini. Karakter jujur juga berarti Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam

perkataan, tindakan, dan pekerjaan. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap jujur yang tercermin yaitu tidak berbohong kepada guru, tidak berbohong ketika membeli makanan dan membayar koprasi kejujura di sekolah. Berikut merupakan kutipan yang menggambarkan karakter jujur:

“Tapi sungguh, soalnya susah-susah. Aku kesulitan terutama pada yang tipenya soal bahasa dan soal cerita. Harus kuakui aku memang lemah di bidang bahasa. Aku pikir aku dapat mengerjakan tes psikologi dengan lancar, tetapi kenyataannya tidak begitu” (Sijabat, 2021:54). Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Jerome mengakui bahwa Jerome lemah dalam bidang bahasa dan soal cerita. Jerome merasa kesulitan saat mengerjakan tes psikologi, dan karena itulah tesnya tidak berjalan dengan lancar.

Kejujuran merupakan hal yang sulit dilakukan oleh seorang manusia karena dibalik sebuah kejujuran terdapat kemuliaan seseorang itu sendiri. Seseorang yang mengakui bahwa dia memiliki kekurangan tidak membuatnya terlihat rendah dan tidak berguna atas kekurangannya itu. Hanya dengan jujur kepada diri sendiri itulah yang akan membuatnya menjadi seseorang yang lebih baik lagi.

c. Nilai Pendidikan Karakter TanggungJawab

Tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam sosial, dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap tanggung jawab yang tercermin yaitu melaksanakan apa yang menjadi tugasnya, seperti contoh ketika ditunjuk menjadi petugas upacara mereka berlatih sungguh-sungguh. Wujud nilai karakter tanggung jawab yang terdapat novel ini adalah:

1) Tanggung Jawab Sebagai Hamba Tuhan

“Aku juga aktif melayani di gereja di bidang musik” (Sijabat, 2021:24). Kutipan tersebut menggambarkan bagaimana

cara Jerome bertanggung jawab sebagai hamba Tuhan yang diberkati. Salah satu hal yang dilakukan adalah menjadi pelayan musik di gereja. Karena sudah sepantasnya seseorang itu melakukan kebajikan dan menjalankan perintah-Nya sebagai bentuk pertanggung jawaban menjadi hamba Tuhan yang baik.

2) Tanggung Jawab Sebagai Seorang Anak

“Raut wajah Mamaku langsung berubah bahagia, lalu beliau berlari ke dalam untuk memberitahu Papa. Ternyata Papa lagi ada di kamar mandi, tapi Mama teriak-teriak dari luar pintu kamar mandi” (Sijabat, 2021:65). Kutipan tersebut menggambarkan bahwa Jerome mempunyai tanggung jawab sebagai anak yaitu dengan membahagiakan orang tuanya. Dengan lolosnya Jerome dalam seleksi penerimaan beasiswa Mitsui Bussan itu membuat bangga orang tuanya. Dan juga Jerome merupakan anak yang berbakti karena Jerome hanya mau kuliah di luar negeri jika lolos seleksi beasiswa. Karena jika tidak mendapatkan beasiswa maka Jerome akan membebani orang tuanya.

3) Tanggung Jawab Sebagai Seorang Siswa

“Aku tahu mimpiku layak di bayar sebegitu tinggi, oleh keringat dan kerja keras. Aku tahu mimpiku layak diperjuangkan, dan tidak ada yang bisa memperjuangkannya selain oleh aku sendiri” (Sijabat, 2021:26). “Tiada hari tanpa belajar, tiada hari tanpa mengerjakan soal-soal latihan” (Sijabat, 2021:99). Kutipan tersebut menggambarkan bagaimana cara Jerome bertanggung jawab sebagai seorang siswa. Jerome bertanggung jawab dengan apa yang Jerome impikan dan mencoba semaksimal mungkin untuk mewujudkannya. Kewajiban seorang pelajar adalah belajar maka Jerome berusaha untuk belajar dengan keras. Karena Jerome merupakan mahasiswa dengan beasiswa penuh maka Jerome harus bertanggung jawab atas beasiswa yang telah didapatkan.

d. Nilai Pendidikan Karakter Disiplin

Disiplin adalah tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan. Karakter disiplin identik dengan tindakan yang menunjukkan perilaku tertib. Contoh dalam perilaku sehari-hari adalah menaati peraturan cara berpakaian yang sopan di tempat tertentu yang formal seperti sekolah, selalu datang tepat waktu saat bekerja, kuliah ataupun sekolah. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap disiplin yang tercermin yaitu tidak melanggar tata tertib di sekolah. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter disiplin yaitu:

“Jadi kira-kira jadwalku setiap hari begini.

09.00 – 16.00 Sekolah

16.00 – 19.00 Belajar di perpustakaan

19.00 – 20.00 Masak dan makan malam

20.00 – 21.00 Belajar lagi di perpustakaan

21.00 – 23.00 Belajar lagi antara di kamar atau lobi

23.00 – 24.00 Mandi, istirahat, buka sosial media

24.00 – 02.00 Belajar lagi Setiap hari” (Sijabat, 2021:79).

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Jerome sangat menghargai waktu. Jerome mencoba menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya. Sebagai mahasiswa yang akan mengikuti tes EJU maka Jerome dituntut bisa menggunakan waktu sebaik-baiknya untuk sekolah, belajar, dan istirahat.

Kedisiplinan merupakan modal utama untuk meraih keberhasilan. Dengan diterapkan kedisiplinan dalam diri seseorang maka dia akan terbiasa mengerjakan sesuatu tepat waktu yang mana akan berpengaruh dalam membantunya untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya. Mempunyai karakter disiplin juga membuat seseorang akan terbiasa dengan sesuatu yang membuatnya berkembang karena dengan kedisiplinan seseorang akan memiliki kesadaran diri untuk meningkatkan keberhasilan.

e. Nilai Pendidikan Karakter Bekerja Keras

Kerja keras adalah Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. Karakter kerja keras ini identik dengan perilaku yang sungguh – sungguh. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap bekerja keras yang tercermin yaitu siswa giat belajar, berupaya menyelesaikan tugas dengan beragamcara seperti dikerjakan di sekolah mencari referensi di perpustakaan, internet, dan buku buku yang ada di sekolah. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter kerja keras yaitu:

“Kenyataan itu sempat membuatku takut. Tapi tidak membuatku lalu tidak berani mencoba. Jadi, mulailah aku berusaha belajar mati-matian” (Sijabat,2021:25). “Saat istirahat sekolah aku ke perpustakaan untuk belajar. Saat jam kosong di kelas, aku pakai untuk latihan soal matematika. Saat perjalanan dari rumah ke sekolah dan sebaliknya di angkot, dan terkadang di mobil pribadi, aku juga pakai buat ngerjain soal matematika” (Sijabat, 2021:26). Kutipan novel tersebut menggambarkan bahwa Jerome belajar dengan keras untuk bisa masuk ke jurusan matematika terapan. Jerome sangat memanfaatkan waktunya untuk belajar. Karena Jerome tau masuk ke jurusan matematika terapan tidaklah mudah apalagi jika ambil kuliahnya di luar negeri. Maka Jerome belajar dengan sangat keras untuk mewujudkan cita-citanya. Ketika kita ingin mencapai sesuatu dan hanya dikerjakan saja tanpa dikerjakan secara sungguh-sungguh maka tidak akan membuahkan hasil yang maksimal. Maka penerapan karakter kerja keras sangat penting diterapkan dalam hidup agar kita merasa puas ketika apa yang kita inginkantercapai.

f. Nilai Pendidikan Karakter Kreatif

Kreatif adalah berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

Karakter kreatif ini identic dengan pola cara berfikir manusia yang menghasilkan cara – cara baru. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap kreatif yang tercermin yaitu menciptakan karya kreatif, inovatif pada semua mata pelajaran dan kegiatan ekstra kurikuler seperti komputer, paskibra, pramuka, dan kewirausahaan. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter kreatif yaitu:

“Akhirnya mulai banyak orang-orang bertanya soal matematika lewat DM di Instagram maupun chat di LINE, ataupun chat di Facebook. Nah, aku pikir, daripada mereka chat ke akun pribadi, mending aku buat satu akun khusus untuk tanya jawab matematika. Muncullah ide untuk buat Official Account di LINE, namanya Math Q&A” (Sijabat, 2021:172). Kutipan novel disamping menggambarkan bahwa Jerome mempunyai ide untuk membuat Math Q&A. Tujuan pembuatan Math Q&A ini adalah untuk mempermudah orang yang membutuhkan bantuan dalam mengerjakan soal matematika.

“Setelah riset, mencari referensi, mencari ide-ide baru, aku putuskan untuk menambah jenis konten yaitu kehidupan di Jepang, kuliah di Jepang, motivasi dan juga opini terhadap sesuatu fenomena atau permasalahan yang sedang terjadi” (Sijabat, 2021:184). Kutipan tersebut menggambarkan bahwa sebagai content creator Jerome selalu ingin memberikan sesuatu yang baru tanpa melanggar prinsip yang sudah Jerome pegang teguh yaitu membuat konten yang mendidik dan tidak kontroversional. Maka Jerome berusaha menemukan ide-ide kreatif dari sekitar.

Pada dasarnya manusia memiliki kreativitas dalam hidupnya, namun perlu adanya suatu usaha untuk mengembangkan kreativitasnya. Kreatif hanya akan menjadi ide mentah jika tidak dikembangkan. Untuk menjadi kreatif diperlukan sebuah karakter maka terbentuklah karakter kreatif yang membuat seseorang dapat membuat sesuatu yang baru berupa karya yang kreatif atau suatu

cara untuk memecahkan masalah. Memiliki kreativitas selain dapat bermanfaat bagi orang lain juga dapat menimbulkan kepuasan batin karena mampu menghasilkan sesuatu yang baru.

g. Nilai Pendidikan Karakter Mandiri

Mandiri adalah sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas. Karakter mandiri ini identik dengan sikap dimana tidak mudah bergantung pada orang lain. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap mandiri yang tercermin yaitu siswa menyelesaikan tugas tugas secara mandiri di rumah. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter mandiri adalah:

“Tapi dari situ aku termotivasi untuk belajar mandiri. Belajar sendiri, ngerjain soal sendiri, dengan masih terus didampingi Mama tanpa lelah” (Sijabat, 2021:17).

“Desember 2006, aku mulai belajar matematika, fisika, kimia dalam bahasa Jepang secara otodidak. Di Jepang, nggak ada guru les, jadi harus belajar sendiri” (Sijabat, 2021:81).

Kutipan di atas menggambarkan salah satu cara untuk meraih impiannya adalah belajar mandiri. Tidak ada seorang tutor tidak membuatnya menyerah akan belajar. Jerome selalu mencoba untuk tidak bergantung kepada orang lain karena terlalu bergantung kepada orang lain itu tidak baik. Mandiri diwujudkan dengan memiliki rasa kepercayaan diri dalam mengerjakan dan menyelesaikan sesuatu, mampu menyelesaikan sesuatu dengan sendiri tanpa meminta bantuan orang lain sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Dengan memiliki rasa mandiri berarti kita mencoba belajar percaya dengan diri sendiri bahwa kita mampu mengerjakan sendiri dengan kemampuan yang kita miliki dan mencoba mengandalkan diri sendiri dulu. Sehingga kita menjadi lebih siap saat harus terjun dalam kehidupan masyarakat.

h. Nilai Pendidikan Karakter Rasa InginTahu

Rasa ingin tahu adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar. Karakter rasa ingin tahu identic dengan sebuah sikap dan tindakan yang berupaya untuk mengetahui lebih mendalam. Wujud nilai karakter rasa ingin tahu dalam novel yaitu rasa ingin tahuan tentang beasiswa yang ditawarkan. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap rasa ingin tahu yang tercermin yaitu siswa melakukan penelitian, penjelajahan dunia maya guna mengetahui pengetahuan pengetahuan pembelajaran. Berikut kutipan novel yang menggambarkan rasa ingin tahuadalah:

“Aku memfokuskan diri menelaah semua laman itu, lalu dari mereka aku menemukan satu fakta bahwa beasiswa ini mencari siswa yang bersedia setelah menyelesaikan studi, kembali ke negara asal dan memberikan kontribusi di sana” (Sijabat, 2021:42-43). Kutipan novel tersebut menggambarkan bahwa Jerome mencari informasi tentang beasiswa yang ditawarkan. Karena kaingintahuan Jerome itulah yang mengantarkan Jerome mendapatkan beasiswa tersebut.

Rasa ingin tahu merupakan salah satu aspek penting yang mendorong seseorang untuk belajar hal yang baru dan memecahkan sebuah masalah. Penanaman rasa ingin tahu dapat dilakukan dengan mencoba berpikir terbuka dan terarah dalam mempelajari sesuatu.

i. Nilai Pendidikan Karakter GemarMembaca

Gemar membaca adalah kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya. Karakter gemar membaca identik dengan kebiasaan menyediakan waktu untuk lebih banyak membaca. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap gemar membaca yang tercermin yaitu siswa antusias datamg dan membaca di perpustakaan, mengembangkan madding, dan jurnalistik.

Berikut wujud nilai karakter yang menggambarkan karakter gemar membaca yaitu:

“Temanku adalah buku matematika. Kemanapun dan kapanpun aku selalu membawa buku matematika” (Sijabat, 2021:25-26).

“Setiap hari, di mana pun aku berada, aku pasti bawa buku kimia untuk dibaca” (Sijabat, 2019:146).

Kutipan di atas menggambarkan bahwa Jerome merupakan seseorang yang gemar membaca buku. Dan menjadikan kegiatan membaca adalah sebuah kebiasaan dan teman. Karena dengan membaca Jerome bisa meningkatkan kemampuannya. Seorang diharuskan menggunakan kecerdasannya dalam bertindak. Kecerdasan itu bisa didapat salah satunya dengan membaca buku. Maka kegemaran membaca buku perlu ditanamkan sejak dini dalam upaya membentuk keingintahuan dan kemandirian belajar.

j. Nilai Pendidikan Karakter Menghargai Prestasi

Menghargai prestasi adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Karakter menghargai prestasi identik dengan sikap sebagaimana mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap menghargai prestasi yang tercermin yaitu siswa mengikuti kegiatan yang dapat menghasilkan prestasi akademik ataupun non akademik. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter tersebut adalah:

“Lumayanlah, bisa menunjukkan bahwa orang Indonesia juga bisa bersaing di kancah luar negeri dan tidak bisa dianggap sepele” (Sijabat, 2021:138). Kutipan novel tersebut menceritakan saat Jerome lolos masuk ke Waseda University. Dan hanya Jerome dan Imam saja yang masuk. Dan dari situ bisa dilihat bahwa anak Indonesia juga mempunyai prestasi membanggakan yang tidak kalah

dengan negara lain dan berhasil masuk ke Waseda University bukan sesuatu yang bisa dianggap remeh.

Menjadi manusia kita dituntut berprestasi dan juga memiliki jiwa kompetitif dengan harapan manusia berlomba-lomba melakukan sesuatu dalam kebaikan dan bermanfaat. Sikap menghargai prestasi dapat ditunjukkan dengan memberikan dukungan dan dorongan kepada orang lain agar seseorang mampu mempertahankan prestasi yang diperolehnya. Menghargai prestasi maka kita telah memiliki rasa bangga terhadap diri sendiri dan orang lain untuk terus berkarya dan berprestasi.

k. Nilai Pendidikan Karakter Demokratis

Demokratis adalah Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain. Karakter demokratis identik dengan cara berfikir, bersikap, dan bertindak dengan pola demokratis. Wujud nilai karakter demokratis dalam novel yaitu setiap orang memiliki kesempatan untuk bersaing di dalam perwujudan diri sendiri. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap demokratis yang tercermin yaitu siswa musyawarah dalam segala hal seperti pemilihan ketua kelas, ketua OSIS, dan ekstrakurikuler. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter demokratis yaitu:

“Dari dulu saya ingin jadi berbeda dari orang lain. Selain belajar di sekolah saya berusaha menguasai banyak hal lain seperti alat musik, olahraga, nyanyi. Jadi meskipun saya belajar matematika, saya yakin dapat menjadi matematikawan yang berbeda dengan matematikawan lain” (Sijabat, 2021:58-59). Dalam kutipan tersebut menggambarkan bahwa Jerome memiliki kemampuan sehingga Jerome yakin memiliki kesempatan untuk bersaing di dalam perwujudan diri sendiri. Jerome ingin menjadi matematikawan yang berbeda dengan matematikawan lainnya maka Jerome mempelajari banyak hal, bukan hanya matematika saja.

Karakter demokratis sangat diperlukan seseorang untuk tumbuh. Demokratis tumbuh dalam diri seseorang atas kesadaran diri sendiri. Memiliki karakter demokratis membuat kita lebih saling menghormati, menghargai, dan memahami berbagai persoalan kehidupannya secara lebih bijaksana.

1. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Sosial

Peduli sosial adalah sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan. Karakter ini identik dengan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan kepada orang lain dan masyarakat. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap peduli sosial yang tercermin yaitu siswa melakukan pengumpulan jumat amal, menjenguk teman yang sakit, dan peduli terhadap teman ketika mengalami musibah. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter peduli sosial yaitu:

“Aku juga sering mengeluh kepada keluarga dan teman-teman terdekat. Aku selalu resah ketika melihat orang lain memanfaatkan kesempatan untuk menjadi terkenal dengan membuat konten tidak mendidik dan bersifat kontroversial. Aku selalu memikirkan tentang Indonesia di masa depan. Ketika hal-hal seperti itu yang laku dan selalu menjadi konsumsi orang-orang, apalagi yang masih anak-anak dan remaja, apa yang akan terjadi dengan Indonesia di masa depan” (Sijabat, 2021:180-181). Kutipan disamping menggambarkan bagaimana Jerome sangat peduli akan masa depan anak bangsa. Ketika banyak content creator yang membuat tayangan yang tidak mendidik dan terlalu kontroversial, Jerome berusaha untuk selalu memberikan konten yang positif yang dapat memberikan ilmu baru dan motivasi kepada penonton.

Peduli sosial disebut dengan hubungan manusia dengan manusia yang saling ketergantungan dengan manusia lain dalam berbagai hal dalam kehidupan bermasyarakat. Peduli sosial diwujudkan dengan gerakan membantu orang lain seperti saling

tolong menolong, saling memberi dan menerima, memiliki rasa simpati terhadap sesama yang tinggi dan rasa setia kawan. Dengan memiliki karakter peduli sosial menjadikan seseorang lebih mudah bersosialisasi dan akan lebih mudah dihargai.

m. Nilai Pendidikan Karakter Bersahabat/Komunikatif

Bersahabat/komunikatif adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Karakter bersahabat/komunikatif identic dengan tindakan sebagaimana menghormati keberhasilan orang lain. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap bersahabat/komunikatif yang tercermin yaitu siswa sering membiasakan berdiskusi ketika KBM berlangsung. Berikut wujud nilai karakter bersahabat atau komunikatif dalam novel yaitu:

“Nah, jadi karena sering ngobrol dengan Papa Oggi, kemampuan bahasa Jepangku semakin terasah. Meski dulu aku terkadang tidak paham apa yang dia ucapkan, tapi lama kelamaan aku bisa paham dan lebih lancar berkomunikasi dalam bahasa Jepang. Aku nggak bisa bayangkan kalau aku nggak ketemu Papa Oggi, mungkin bakal semakin sulit buatku mempersiapkan EJU” (Sijabat, 2021:139). Kutipan disamping menceritakan bahwa dengan berlatih komunikasi dan bergaul dengan Papa Oggi Jerome bisa meningkatkan kemampuan bahasa Jepangnya. Dan Papa Oggi yang sangat bersahabat dan bisa diajak kerja sama dalam berlatih bahasa Jepang membuat Jerome bisa mempersiapkan diri untuk tes EJU. Memiliki karakter bersahabat atau komunikatif memberikan banyak manfaat dalam hidup seperti dapat menyesuaikan diri dalam segala situasi, disukai banyak orang karena sifat ramahnya, menghargai perbedaan dan peka terhadap masalah sosial.

n. Nilai Pendidikan Karakter Peduli Lingkungan

Peduli lingkungan adalah sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya,

dan mengembangkan upaya – upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Peduli lingkungan identik dengan sikap dan tindakan yang berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap peduli lingkungan yang tercermin yaitu siswa membuang sampah pada tempatnya. Berikut kutipan novel yang menggambarkan karakter peduli lingkungan yaitu:

“Aku sendiri sering naik sepeda ke mana-mana, dan aku melihat para pengemudi di sini sungguh-sungguh tertib” (Sijabat, 2021:120). Kutipan disamping menceritakan Jerome yang suka bersepeda saat bepergian. Karena jika Jerome menggunakan kendaraan pribadi maka Jerome akan menyumbang lebih banyak polusi udara. Polusi udara akan merusak lingkungan.

Peduli terhadap lingkungan alam sekitar dengan menjaga kebersihan, keindahan, kerapian, serta keasrian alam akan membawa suasana menjadi nyaman.

o. Nilai Pendidikan Karakter Toleransi

Toleransi adalah sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya. Karakter toleransi identik dengan tindakan yang menghargai perbedaan, oleh karena itu karakter toleransi ini sangat penting untuk menunjang nilai – nilai pendidikan karakter di Indonesia sesuai dengan KEMENDIKNAS. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap toleransi yang tercermin yaitu siswa mengikuti partisipasi dalam kegiatan keagamaan. Berikut kutipan novel yang menggambarkan nilai karakter toleransi yaitu:

“Aku menerima banyak sekali masukan, baik dari segi jawaban dan dari etika serta tata cara yang baik saat melakukan ujian. Aku sungguh beruntung memiliki banyak orang yang siap membantu saat itu” (Sijabat, 2021:138). Kutipan novel disamping menggambarkan bahwa Jerome menghargai masukan yang diberikan oleh orang lain. Serta mensyukuri hal tersebut. Dan karena masukan

itulah Jerome akhirnya lolos tes wawancara. Manusia adalah makhluk sosial yang akan menciptakan kerukunan dalam hidup bermasyarakat. Setiap manusia memiliki hak yang sama dalam hidup seperti untuk beragama dan juga berpendapat. Toleransi dapat diwujudkan salah satunya dengan menghargai perbedaan agama yang terjadi dalam masyarakat dan menghormati pendapat orang lain. Pentingnya toleransi dapat mewujudkan kedamaian sosial, meningkatkan rasa persaudaraan, terciptanya keharmonisan dalam hidup dan dapat menumbuhkan rasakekeluargaan.

p. Nilai Pendidikan Karakter SemangatKebangsaan

Semangat kebangsaan adalah Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Karakter semangat kebangsaan identic dengan cara berfikir dan bertindak yang sesuai dengan bangsa dan Negara. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap semangat kebangsaan yang tercermin yaitu siswa mengikuti upacara setiap hari senin dan hari kebesaran, menyanyikan lagu Indonesia raya ketika sebelum KBM dimulai. Berikut wujud nilai karakter yang menggambarkan karakter semangat kebangsaan dalam novel yaitu:

“Setelah lulus studi S1, saya rencananya mau ambil S2, lalu setelahnya saya mau mendirikan sekolah sendiri, dengan menerapkan beberapa elemen sistem pendidikan negara lain termasuk Jepang. Saya berharap sistem pendidikan yang nanti saya terapkan dapat menghasilkan SDM yang berkualitas, serta melalui sekolah tersebut, saya bisa berkontribusi bagi hubungan Indonesia dan Jepang, menjadi jembatan penghubung dan mempererat hubungan” (Sijabat, 2021:141). Kutipan novel tersebut menceritakan saat Jerome melakukan wawancara untuk penerimaan mahasiswa di Waseda University. Rasa semangat Jerome untuk memperbaiki sistem pendidikan di Indonesia agar menghasilkan SDM yang lebih baik danberkualitas.

Semangat kebangsaan adalah salah satu bentuk rasa cinta yang melahirkan jiwa kebersamaan pemiliknya. Semangat kebangsaan dapat diwujudkan dengan membudayakan gotong royong, kesediaan untuk saling menghargai, menghormati perbedaan dalam kehidupan bermasyarakat dan rela berkorban untuk kepentingan bangsa. Pentingnya menumbuhkan karakter semangat kebangsaan akan menumbuhkan rasa kesetiaan sosial, dengan semangat kebangsaan yang tinggi dapat mengurangi rasa khawatir akan terjadinya ancaman terhadap keutuhan dan kesatuan bangsa.

q. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air

Cinta tanah air adalah cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Karakter cinta tanah air identik dengan cara berfikir dan berperilaku yang menunjukkan kesetiaan terhadap bangsa dan lingkungan. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap cinta tanah air yang tercermin yaitu siswa menggunakan Bahasa Indonesia yang baik ketika KBM berlangsung. Berikut wujud nilai karakter yang menggambarkan karakter cinta tanah air dalam novel yaitu:

“Karena guru PKn saya saat SMA mengatakan bahwa kunci dari kemajuan suatu negara adalah pembangunan. Kunci pembangunan adalah pendidikan. Jadi jika tidak ada pendidikan yang baik maka tidak ada pembangunan dan tidak ada kemajuan negara. Maka itu saya ingin menjadi Menteri Pendidikan untuk bisa memajukan Indonesia” (Sijabat, 2021:59). Kutipan novel tersebut menceritakan saat Jerome melakukan wawancara untuk penerimaan beasiswa Mitsui Bussan. Keinginan Jerome untuk menjadi Menteri Pendidikan merupakan salah satu wujud bahwa Jerome sangat cinta dengan tanah air. Jerome akan kembali setelah menimba ilmu di Jepang dan ikut membangun dan memajukan bangsa terutama dalam bidang pendidikan.

Menjadi warga sebuah negara menuntut kita untuk memiliki rasa cinta tanah air. Mencintai dan menghargai tanah air merupakan salah satu bentuk tanggung jawab kita sebagai warga negara. Rasa cinta tanah air dapat dibuktikan dengan banyak hal seperti contoh ikut memajukan bangsa dalam bidang pendidikan dengan menjadi tenaga pendidik, memajukan bangsa dalam bidang politik dengan menjadi anggota pemerintah yang menyejahterakan rakyat dan lain sebagainya.

r. Nilai Pendidikan Karakter Cinta Damai

Cinta damai adalah sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain. Karakter cinta damai identik dengan sikap yang ramah dan sopan terhadap orang lain. Di SMP Negeri 5 Jepara sikap cinta damai yang tercermin yaitu berbicara dan berperilaku sopan kepada teman, guru, dan warga lingkungan sekolah. Berikut wujud nilai karakter yang menggambarkan karakter cinta damai dalam novel yaitu:

“Yang kemudian jadi salah satu hobi baruku. Selain suka membuatnya aku juga bisa menghibur orang lewat hal tersebut dan rasanya sangat menyenangkan sekali” (Sijabat, 2019:168). Kutipan novel tersebut menceritakan saat Jerome membuat video-video lucu untuk mengisi waktu luangnya. Dengan video yang Jerome buat ternyata mendapatkan respon positif dari orang lain dan juga dapat menghibur orang lain meskipun dengan hal kecil.

Penanaman rasa cinta damai dapat di mulai dengan cara bersosialisasi yang baik dengan orang lain, tidak membedakan karena sejatinya semua manusia sama, tidak mudah memiliki rasa dendam dengan orang lain dan mempunyai rasa sportifitas yang tinggi. Seseorang yang memiliki karakter cinta damai akan menyadari bahwa dalam menyelesaikan sebuah masalah tidak perlu ada kekerasan, semua bisa diselesaikan dengan kepaladindingin

Dengan memiliki karakter cinta damai dapat mengembangkan kepribadian individu demi kualitas hidup mereka di tengah masyarakat.

2. Relevansi Pendidikan Karakter Pada Novel *Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin Terhadap 18 Nilai Karakter SMP Negeri 5Jepara*

Jerome (2021:59) menyatakan bahwa kemajuan suatu negara adalah pembangunan. Kunci dari pembangunan adalah pendidikan. Jadi, jika tidak ada pendidikan yang baik, maka tidak ada pembangunan, dan tidak ada kemajuan bangsa. Suatu bangsa yang tidak menaruh perhatian terhadap pendidikan, mengakibatkan bangsa tersebut tidak bisa membangun sebuah sumber yang bisa diperbarui yaitu kualitas manusia dan kekuatan karakter rakyatnya. Pendidikan sangat penting dan sangat diperlukan oleh manusia sebagai sarana pengembangan diri. Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan bangsa (Azzet, 2011:67) Pelaksanaan pendidikan di Indonesia tampaknya sangat mementingkan kecerdasan intelektual sebagai tujuan akhir pendidikan. Pada kenyataannya ketika seseorang hanya memiliki kecerdasan intelektual tanpa diimbangi dengan karakter yang baik maka akan berdampak buruk pada kehidupannya yang akan datang. Seperti contoh kasus mencontek saat Ujian Nasional, kenakalan remaja, bahkan hingga korupsi. Maraknya kasus dan perilaku negatif di negeri ini yang akhirnya dapat disimpulkan bahwa itu semua bisa terjadi karena buruknya karakter seseorang.

Pendidikan karakter sangat penting ditekankan pada pendidikan di Indonesia. Karena tidak dapat dipungkiri bahwa tujuan akhir dari pendidikan adalah karakter. Tanpa pendidikan karakter dalam proses

pendidikan maka proses pendidikan hanya sekedar pelatihan kecerdasan intelektual atau hanya untuk sarana mengasah otak anak didik di sekolah. Sehingga memiliki kepribadian yang baik merupakan karakter yang harus diterapkan dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, akan terbangun generasi bangsa yang tidak hanya cerdas secara intelektual tetapi juga memiliki karakter yang baik.

Dalam novel *Mantappu Jiwa*, Jerome mengajarkan untuk berjuang sekuat tenaga dan pantang menyerah dalam meraih cita-citanya. Dalam mewujudkan cita-citanya untuk bisa berkuliah di luar negeri Jerome belajar dengan giat, mengikuti berbagai tes beasiswa, gagal berulang kali hingga mengantarkan Jerome ke Jepang, kuliah di Waseda University jurusan matematika terapan. Perjuangannya bukan hal yang mudah, dengan bekerja keras, semangat yang tak pernah padam dan doa yang tak pernah lupa Jerome panjatkan kepada Tuhan, akhirnya mengantarkan Jerome menuju kesuksesannya belajar di luar negeri.

Melalui novel *Mantappu Jiwa* ini diharapkan pendidikan karakter dapat tersampaikan dengan baik. Nilai atau *value* berarti berguna, mampu akan, berdaya, berlaku dan kuat. Nilai adalah kualitas suatu hal yang menjadikan hal itu dapat disukai, diinginkan, berguna, dihargai, dan dapat menjadi objek kepentingan Widiyono (2020:25) mengatakan nilai merupakan dasar acuan dan motivasi dalam bertingkah laku di kehidupan sehari-hari. Menurut Kemendiknas (2010:3) karakter adalah watak, tabiat, akhlak, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari hasil internalisasi berbagai kebajikan *virtues* yang diyakini dan digunakan sebagai landasan untuk cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Telah disebutkan sebelumnya bahwa kurikulum merupakan serangkaian rencana, penunjuk arah untuk mencapai suatu tujuan pendidikan. Dengan demikian sekolah diarahkan untuk memunculkan nilai-nilai karakter tersebut terhadap siswa-siswi SMP dan MTS diantaranya:

Tabel 4.2 Nilai – Nilai Budaya Karakter Kemendiknas

NO	Karakter	NO	Karakter
1.	Religius	10.	Rasa Ingin Tahu
2.	Jujur	11.	Semangat Kebangsaan
3.	Toleransi	12.	Cinta Tanah Air
4.	Disiplin	13.	Menghargai Prestasi
5.	Kerja Keras	14.	Bersahabat/Komunikatif
6.	Kreatif	15.	Cinta Damai
7.	Mandiri	16.	Gemar Membaca
8.	Demokratis	17.	Peduli Lingkungan
9.	Peduli Sosial	18.	Tanggung Jawab

(Sumber : Kemendiknas)

B. Pembahasan

Berdasarkan temuan peneliti pada novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat 18 nilai karakter yang disajikan dalam tabel yakni:

Tabel 4.1 Hasil Penelitian

No	Jenis Nilai Karakter	Halaman	Jumlah
1	Religius	42,114,164,142	4
2	Jujur	54	1
3	Toleransi	138	1
4	Disiplin	79	1
5	Kerja Keras	25,26	2
6	Kreatif	172,184	2
7	Mandiri	17,81	2
8	Demokratis	58,59	2
9	Peduli Sosial	180,181	2
10	Rasa Ingin Tahu	42,43	2

11	Semangat Kebangsaan	141	1
12	Cinta Tanah Air	59	1
13	Menghargai Prestasi	138	1
14	Bersahabat/Komunikatif	139	1
15	Cinta Damai	168	1
16	Gemar Membaca	25,26,147	3
17	Peduli Lingkungan	120	1
18	Tanggung Jawab	24,26,65,99	4

Sumber: Data Penelitian 2022

Berdasarkan pada *table* dari objek penelitian serta hasil dari analisis buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat 18 nilai karakter, peneliti mengamati adanya 18 nilai karakter siswa pada pelajaran Bahasa Indonesia di SMP Negeri 5 Jepara. Hal itu bisa dilihat dari hasil temuan peneliti sebagai berikut :

1. Religius

Di dalam penanaman nilai karakter religius terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 42, 114, 164, 142. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran halaman 67 skripsi ini.

2. Jujur

Di dalam penanaman nilai karakter jujur terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 54. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran halaman 68 skripsi ini.

3. Toleransi

Di dalam penanaman nilai karakter toleransi terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 138. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 68 skripsi ini.

4. Disiplin

Di dalam penanaman nilai karakter disiplin terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 79. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 68 skripsi ini.

5. KerjaKeras

Di dalam penanaman nilai karakter kerja keras terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 25 dan 26. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 69 skripsi ini.

6. Kreatif

Di dalam penanaman nilai karakter kreatif terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 172 dan 184. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 69 skripsi ini.

7. Mandiri

Di dalam penanaman nilai karakter mandiri terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel

Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 17 dan 81. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 70 skripsi ini.

8. Demokratis

Di dalam penanaman nilai karakter demokratis terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 58 dan 59. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 70 skripsi ini.

9. Peduli Sosial

Di dalam penanaman nilai karakter peduli sosial terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 180 dan 181. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 71 skripsi ini.

10. Rasa Ingin Tahu

Di dalam penanaman nilai karakter rasa ingin tahu terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 42 dan 43. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 71 skripsi ini.

11. Semangat Kebangsaan

Di dalam penanaman nilai karakter semangat kebangsaan terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 141. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat

menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 72 skripsi ini.

12. Cinta Tanah Air

Di dalam penanaman nilai karakter cinta tanah air terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 59. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 72 skripsi ini.

13. Menghargai Prestasi

Di dalam penanaman nilai karakter menghargai prestasi terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 138. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 72 skripsi ini.

14. Bersahabat Komunikatif

Di dalam penanaman nilai karakter bersahabat/komunikatif terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 189. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 73 skripsi ini.

15. Cinta Damai

Di dalam penanaman nilai karakter cinta damai terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 168. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 73 skripsi ini.

16. Gemar Membaca

Di dalam penanaman nilai karakter gemar membaca terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 25, 26, 147. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 73 skripsi ini.

17. PeduliLingkungan

Di dalam penanaman nilai karakter peduli lingkungan terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 120. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 74 skripsi ini.

18. TanggungJawab

Di dalam penanaman nilai karakter tanggung jawab terhadap nilai-nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara yang ditemukan peneliti pada buku novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin terdapat pada halaman 24, 26, 65, 99. Temuan tersebut telah ditemukan peneliti pada saat menganalisa novel *Mantappu Jiwa* Karya Jerome Polin dan telah peneliti kumpulkan pada bagian lampiran ke halaman 74 skripsi ini.

Nilai-nilai karakter yang tergambarkan dalam novel *Mantappu Jiwa* sangat lengkap, ada 18 nilai karakter yang terdapat dalam novel tersebut, nilai karakter yang sering muncul yaitu religius ada 4 point nilai karakter religius di dalamnya, selanjutnya nilai karakter tanggung jawab yakni ada 4 point nilai karakter, lalu ada nilai karakter gemar membaca yakni ada 3 point nilai karakter, lalu ada nilai karakter kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, peduli social, dan rasa ingin tahu ada 2 point nilai karakter, lalu nilai karakter jujur, toleransi, disiplin, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi,

bersahabat/komunikatif, cinta damai, dan peduli lingkungan ada 1 point nilai karakter.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah melalui analisis kualitatif dan dilakukan pembahasan dari hasil penelitian tentang Relevansi 18 nilai karakter SMP Negeri 5 Jepara pada novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Polin simpulan yang diberikan sebagai berikut:

Nilai-nilai pendidikan karakter yang terdapat dalam novel *Mantappu Jiwa* karya Jerome Polin Sijabat meliputi religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, peduli social, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, tanggung jawab. 18 nilai karakter yang terdapat pada novel *Mantappu Jiwa* sangat relevan dengan nilai 18 karakter di SMP Negeri 5Jepara.

Nilai-nilai karakter yang tergambarkan dalam novel *Mantappu Jiwa* sangat lengkap, ada 18 nilai karakter yang terdapat dalam novel tersebut, nilai karakter yang sering muncul yaitu religius ada 4 poin nilai karakter religius di dalamnya, selanjutnya nilai karakter tanggung jawab yakni ada 4 poin nilai karakter, lalu ada nilai karakter gemar membaca yakni ada 3 poin nilai karakter, lalu ada nilai karakter kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, peduli social, dan rasa ingin tahu ada 2 poin nilai karakter, lalu nilai karakter jujur, toleransi, disiplin, semangat kebangsaan, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, dan pedulilingkungan.

B. Saran

Berdasarkan simpulan dalam penelitian ini maka peneliti dapat memberi saran sebagai beriku:

1. Keluarga menjadi pondasi pertama dalam pembentukan karakter seorang anak dan orang tua merupakan orang yang bertanggung jawab sebagai pendidikdalamkeluarga.Makaselainmenanamkan18nilai-nilai

pendidikan karakter, orang tua juga diharapkan bisa memberi contoh perilaku yang baik sehingga anak memiliki karakter yang berakhlakul karimah.

2. Pendidikan memiliki peran penting untuk mencapai tujuan hidup manusia sebagai insan yang berilmu dan berakhlakul karimah. Oleh karena itu pendidik harus inovatif dalam menanamkan nilai-nilai pendidikan karakter dalam pembelajarannya agar tercipta generasi penerus bangsa yang berkualitas.
3. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian relevansi Pendidikan karakter.

DAFTAR PUSTAKA

- Absari, Masduki, & Wakhida Nurhayati. (2020). Pengaruh *Genetic Personality* dan *Authoritative Parenting Style* Terhadap Pendidikan Karakter di Aya Sophia Islamic School. *Jurnal Pendidikan Edumaspol* Volume.4 No.1 ISSN : 2580-0469.
- Azzet, Akhmad Muhaimin. 2011. Urgensi Pendidikan Karakter di Indonesia Revitalisasi Pendidikan Karakter Terhadap Keberhasilan Belajar dan Kemampuan Bangsa. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Hartono. (2014). Pendidikan Karakter Dalam Kurikulum 2013. *Jnana Budaya* Volume.19 No.2.
- Herawan, Kadek Dedy. 2017. Relevansi Pendidikan Karakter Dalam Geguritan Suddhamala Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Indonesia. *Jurnal Penjamin Mutu, Lembaga Penjamin Mutu Institut Hindu Dharma Negeri Denpasar*, 3 (2):223-236.
- Kemendiknas. (2010). Undang – Undang No. 20 Tahun 2010, Norma Standard Prosedur dan Kriteria di Bidang Pendidikan Dengan Rahmat Tuhan Yang Maha Esa.
- Kusumawardani, Mei. (2013). Skripsi Implementasi Nilai – Nilai Pendidikan Karakter Di SMK Negeri 4 Yogyakarta. Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Maresta, Nella dan Abdurahman. 2019. Nilai-Nilai Pendidikan Karakter Dalam Kaba Sabai Nan Aluih Karya M. Rasyid Manggis DT. Rajo Penghulu dan Implikasinya Dalam Pembelajaran Teks Hikayat Kelas X SMA. *Jurnal Pendidikan dan Sastra Indonesia*, 8 (3):280-289
- Mongleong, J Lexy. 2017. Metodologi Penelitian Kualitatif. PT Remaja Rosdakarya offset. Bandung.
- Nurgiyantoro, Burhan. 2018. *Teori Pengkaji Fiksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Prasetyo, Irwan H. 2019. *Jagat Sastra Indonesia*. Tangerang: Loka Aksara
- Ramdhani, Muhamad. (2014). Lingkungan Pendidikan dan Implementasi Pendidikan Karakter. *Jurnal Pendidikan Universitas Garut* Volume.8 No.1 ISSN :1907-9320.
- Sijabat, Jerome Polin. 2021. *Mantappu Jiwa*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Widiyatmoko, Fajar Ari & Maftukin Hudah. (2017). *Evaluation Of Value Education Implementation In sportlearning*. *Jurnal Ilmiah Penjas* Volume.3 No.2 ISSN : 2442-3874.
- Wicaksono, Andri. 2017. *Pengkaji Prosa Fiksi (Edisi Revisi)*. Yogyakarta: Garudhawaca

- Widiyono, Yuli. (2020). Nilai Pendidikan Moral Dalam Serat Sangu Pati II Karya Ki Padma Sujana. Purworejo
- Yadnyawati, Ida Ayu Gde. (2020). Pendidikan Karakter Bagi Generasi Penerus Bangsa. Jurnal Widyanatya Volume.2 No.2 ISSN : 2656-5773.
- Zaman, Badrus. (2019). Urgensi Pendidikan Karakter yang Sesuai Dengan Falsafah Bangsa Indonesia. Jurnal Kajian Pendidikan Islam dan Studi Islam Volume.2 No.2 ISSN : 2599-2724.

LAMPIRAN

LAMPIRAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan I bawah ini:

Nama : Aprilia Sita DeviSaraswati
NPM : 18410013
Proi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Fakultas Pendidikan Bahasa danSeni

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya seniri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya seniri.

Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi akademik atas perbuatan tersebut.

Semarang, 26 Juli 2022

Yang membuat pernyataan



Aprilia Sita Devi Saraswati

18410013

LAMPIRAN USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI



YAYASAN PEMBINA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
JALAN GAJAH RAYA NO. 40 SEMARANG

USULAN TEMA DAN PEMBIMBING SKRIPSI

Yth. Ketua Program Studi *)

1. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
2. Pend. Bahasa dan Sastra Inggris
3. Pend. Bahasa dan Sastra Jawa di Semarang

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini,

N a m a : Aprilia Sita Devi Saraswati

N P M : 18410013

bermaksud mengajukan tema skripsi dengan judul :

“Implementasi Pendidikan Karakter Pada Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin Terhadap 18 Nilai Karakter Kelas IX SMP Negeri 5 Jepara”

Selanjutnya, dosen pembimbing skripsi kami serahkan sepenuhnya kepada Ketua Progd., dengan keputusan pembimbing :

1. Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.

2. Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd.

J. Aa 2/11/2021
A 3/21

Menyetujui,

Ketua Program Studi,

Eva Ardiana Inqarlan, S.S., M.Hum.

NIDN. 0607088702

Semarang, 03 November 2021

Yang mengajukan,

Aprilia Sita Devi Saraswati
NPM. 18410013

*) lingkari salah satu

**LAMPIRAN REKAPITULASI PROSES BIMBINGAN PROPOSAL DAN
SKRIPSI DOSEN PEMBIMBING 60**



**PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
Jalan Gajah Raya 40 Semarang
Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217**

**REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN
JUDUL DAN PROPOSAL SKRIPSI**

NO	TGL, BLN, TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING I
1.	2/11/2021	Acc Judul	
2.	21/12/2021	Revisi Proposal	
3.	5/01/2022	Revisi Proposal	
4.	6/1/2022	Acc Proposal	
5.	19/04/2022	Baca skripsi yang sudah jadi pbsi	
6.	17/05/2022	Revisi skripsi	
7.	30/05/2022	Acc bab 1-3	
8.	30/06/2022	Acc bab 4 dan 5	

**) Coret Yang Tidak Perlu*

Mengetahui,
Pembimbing I

Arisul Ulumuddin, S.Pd. M.Pd.
NPP 108701307

Semarang, 03 Agustus 2022
Mahasiswa,

Aprilia Sila Devi Saraswati
NPM 17410055

LAMPIRAN REKAPITULASI PROSES BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI DOSEN PEMBIMBING 61



PRODI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS PGRI SEMARANG
 Jalan Gajah Raya 40 Semarang
 Telepon (024) 8316377, Faksimile 8449217

REKAPITULASI PROSES PEMBIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

NO	TGL, BLN. TAHUN	KEGIATAN	PEMBIMBING 2
1.	3/11/2021	Acc Judul	
2.	14/01/2022	Revisi Proposal	
3.	17/01/2022	Revisi Proposal	
4.	21/01/2022	Revisi Proposal	
5.	14/03/2022	Acc Proposal	
6.	26/07/2022	Revisi Skripsi	
7.	03/08/2022	Acc Skripsi	

**) coret yang tidak perlu*

Mengetahui,
Pembimbing II

Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd
NPP 068502114

Semarang, 03 Agustus 2022
Mahasiswa,

Aprilia Sita Devi Saraswati
18410013

LAMPIRAN PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

PROPOSAL SKRIPSI

IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL
MANTAPPU JIWA KARYA JEROME POLIN TERHADAP
18 NILAI KARAKTER KELAS IX SMP NEGERI 5
JEPARA TAHUN AJARAN 2021/2022

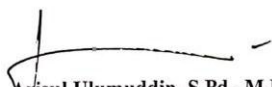
disusun dan diajukan oleh :

Aprilia Sita Devi Saraswati


NPM 18410013

telah disetujui oleh pembimbing untuk dilanjutkan ditulis sebagai skripsi
pada tanggal.....

Pembimbing I


Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.
NPP. 108701307

Pembimbing II


Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd.
NPP. 068502114

LAMPIRAN PERSETUJUAN SKRIPSI

SKRIPSI

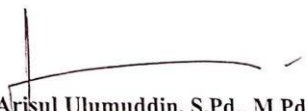
**IMPLEMENTASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL
MANTAPPU JIWA KARYA JEROME POLIN TERHADAP
18 NILAI KARAKTER SMP NEGERI 5 JEPARA**

yang disusun dan diajukan oleh
APRILIA SITA DEVI SARASWATI


NPM 18410013

telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan
di hadapan Dewan Penguji
pada tanggal...

Pembimbing I


Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd
NPP. 108701307

Pembimbing II


Azzah Nayla, S.Pd., M.Pd
NPP. 068502114

LAMPIRAN PERMOHONAN IZIN PENELITIAN



UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

Program Studi :

- Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
- Pendidikan Bahasa Inggris
- Pendidikan Bahasa dan Sastra Daerah

Alamat :

Jalan Gajah Raya Nomor 40
Telepon (024) 8316377 – Faksimile (024) 8448217
Semarang - 50125

Nomor : 58/IP/FPBS/VII/2022

Semarang, 5 Juli 2022

Lampiran : 1 (satu) berkas

Perihal : **Permohonan izin penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 5 Jepara
di Jepara

Kami beritahukan dengan hormat, bahwa mahasiswa kami :

N a m a : Aprilia Sita Devi Saraswati

N P M : 18410013

Fak. / Program Studi : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia

akan mengadakan penelitian dengan judul :

Implementasi Pendidikan Karakter Pada Novel Mantappu Jiwa Karya Jerome Polin Terhadap 18 Nilai Karakter Kelas IX SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberikan izin kepada mahasiswa tersebut untuk melakukan penelitian.

Atas perkenan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Asropah, M.Pd.
NPP 936601104

LAMPIRAN SELESAI PENELITIAN



PEMERINTAH KABUPATEN JEPARA
DINAS PENDIDIKAN PEMUDA DAN OLAH RAGA
SMP NEGERI 5 JEPARA

Jl. Kartini Nomor 42 Jepara ☎ Telp. (0291) 591392 ✉ Kode Pos 59411
E-mail : smpjepara5@gmail.com Website. <http://smpnegeri5jepara.sch.id>

SURAT KETERANGAN
Nomor : 800.2/ 272 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMP Negeri 5 Jepara menerangkan bahwa :

Nama : **Aprilia Sita Devi saraswati**
NPM : 18410013
Progam Studi : FPBS / Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

Berdasarkan Surat permohonan Izin Penelitian dari Universitas PGRI Semarang Nomor: 019/ T.51/PL/2022 Tgl. 5 Juli 2022 , Mahasiswa tersebut benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 5 Jepara pada 6 s.d 12 Juli 2022, dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul “ *Implementasi Pendidikan Karakter Pada Novel Mantappu Jiwa karya jerome Polin Terhadap 18 Nilai karakter Kelas IX SMP Negeri 5 Jepara Tahun Ajaran 2021/2022* ”

Surat Keterangan ini kami keluarkan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jepara, 23 Juli 2022
Kepala Sekolah


LISNA HANDAYANI, M.Pd
NIP.19710414 199802 2 002

LAMPIRAN SINOPSIS NOVEL *MANTAPPU JIWA* KARYA JEROME POLIN SIJABAT

Penulis: Aprilia Sita Devi Saraswati

Jerome Poline Sijabat, lahir di Jakarta, 2 Mei 1998. Lahir ditengah situasi yang sulit karena krisis moneter pada Mei 1998. Namun didukung oleh keluarga yang selalu mendukungnya, Jerome mendapatkan beasiswa penuh program sarjana Matematika Terapan Mitsui Bussan di Waseda University Jepang. Merantau di Negeri Sakura, Jerome memulai perjalanan kariernya di Youtube dengan channel pada tahun 2018.

Nihongo Mantappu kini telah mencapai lebih dari 7,8 juta subscriber yang mengambil tema tentang Jepang, Pendidikan, dan matematika. Alasan Jerome menulis buku ini yaitu untuk menceritakan bagaimana dia menghadapi setiap persoalan dihidupnya. Dimulai dari Jerome lahir yang dekat dengan kerusuhan pada 1998.

Bagaimana keluarga berusaha menyekolahkaninya dengan kondisi ekonomi yang terbatas, sampai pada akhirnya Jerome berhasil mendapatkan beasiswa penuh S1 di Jepang. Buku Mantappu Jiwa tidak hanya menceritakan tentang cerita sedih seorang Jerome PolineSijabat.

Namun Mantappu Jiwa ini adalah cacatan perjuangan Jerome Poline dari semasa hidupnya yang penuh liku. Penuh perjuangan hingga dia mampu menjadi orang hebat seperti sekarang. Buku Mantappu Jiwa karya Jerome Poline ini berisi kisah hidup Jerome sejak dia lahir sampai bisa kuliah di Jepang dan menjadi Youtuber terkenal. Ternyata keinginan Jerome untuk kuliah sudah ada sejak dia Sekolah Dasar.

Karena alasan yang sangat sederhana, yaitu dia ingin pergi ke luar negeri seperti teman-temannya. Kisahnya pun mengalir hingga bagaimana Jerome mencari beasiswa S1 penuh di luar negeri sejak Sekolah Menengah Pertama, perjuangannya belajar matematika dan ikut banyak lomba sejak Sekolah Menengah Atas, serta jatuh bangunnya untuk mendapatkan beasiswa NUS, NTU, dan akhirnya mendapat beasiswa di Mitsui Busan ke Jepang. Setelah sampai di Jepang dengan beasiswa penuh, perjuangan Jerome Poline masih belumberakhir.

Jerome masih harus belajar Bahasa Jepang dari nol. Belajar Matematika, Kimia, dan Fisika dalam Bahasa Jepang. Beradaptasi di negara asing sampai akhirnya berhasil lulus menjadi mahasiswa di Waseda University. Di waktu senggang, Jerome membuat konten Youtube di channelnya yaitu Nihongo Mantappu, yang sekarang memiliki hampir 7,88 juta subscribers.

LAMPIRAN PENGUATAN NILAI KARAKTER SMPN 5 JEPARA

A. Penguatan Pendidikan Karakter (PPK)

SMP Negeri 5 Jepara memandang penting pendidikan karakter, sebab pendidikan karakter merupakan bagian dari pengembangan karakter bangsa. Melalui pendidikan karakter yang sistematis, terpadu, dan berkelanjutan diharapkan output yang dihasilkan dari pendidikan di SMP Negeri 5 Jepara memiliki karakter sebagai insan Indonesia yang beriman dan bertakwa, bertanggung jawab, menjunjung etika, memiliki daya juang dan etos kerja yang tinggi, menghormati nilai-nilai kemanusiaan, dan cinta bangsa dan negerinya.

Pendidikan karakter yang diintegrasikan kedalam kegiatan pembelajaran dimulai ketika guru menyusun silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Dalam setiap tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar, guru harus sudah memikirkan nilai-nilai karakter apa yang harus dikembangkan dalam pembelajaran. Implementasinya dilakukan oleh guru secara terintegrasi ke dalam kegiatan pembelajaran mulai dari pendahuluan sampai penutupan. Pengembangan karakter peserta didik harus berjalan alami dengan menghindari bentuk-bentuk indoktrinasi.

Budaya sekolah yang dikembangkan untuk mendukung pengembangan pendidikan karakter dan budaya bangsa antara lain pengembangan budi pekerti, pengembangan akhlak mulia, penanaman nilai kejujuran, nilai kebangsaan, nilai budaya, dan nilai agama.

Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa pada peserta didik di SMP Negeri 5 Jepara dengan menanamkan nilai-nilai karakter bangsa sebagai berikut.

No	Nilai	Deskripsi	Kegiatan
1	Religius	Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup	1. Berdoa sebelum dan sesudah pelajaran 2. Sholat Dzuhur berjamaah

		rukun dengan pemeluk agama lain.	
2	Jujur	Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak menipuguru 2. Tidak menipu pada saat jajan di kantin, koperasi siswa
3	Toleransi	Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Partisipasi dalam kegiatan keagamaan
4	Disiplin	Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tidak melanggar tater sekolah 2. Melaksanakan tugas tepatwaktu
5	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas, serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Giat belajar 2. Berupaya menyelesaikan tugas dengan berbagai cara (dikerjakan di sekolah, mencari di internetdsb)
6	Kreatif	Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menciptakan karya kreatif, inovatif pada semua mapel dan kegiatan ekstrakurikuler (misal: komputer, pramuka, dan

			<p>kewirausahaan)</p> <p>2. Menyelesaikan tugas-tugas mandiri</p>
7	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.	1. Menyelesaikan tugas-tugas mandiri
8	Demokratis	Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.	1. Musyawarah dalam segala hal (misal: pemilihan pengurus kelas, OSIS)
9	Rasa Ingin Tahu	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.	<p>1. Penelitian</p> <p>2. Penjelajahan dunia maya untuk pemuktakhiran pengetahuan</p>
10	Semangat Kebangsaan	Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.	<p>1. Mengikuti upacara</p> <p>2. Menyanyikan lagu-lagu nasional</p> <p>3. Mendengarkan lagu-lagu nasional</p>
11	Cinta Tanah Air	Cara berfikir, bersikap, dan berbuat yang menunjukkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, lingkungan fisik, sosial, budaya, ekonomi, dan politik bangsa.	<p>1. Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar dalam KBM</p> <p>2. Menggunakan produk dalam negeri</p>

12	Menghargai Prestasi	Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengikuti kegiatan yang dapat menghasilkan prestasi akademik maupun non akademik (pembinaan OSN, Olahragadsb) 2. Memberi ucapan selamat kepada temannya yang meraih prestasi
13	Bersahabat/ Komunikatif	Tindakan yang memperlihatkan rasa senang berbicara, bergaul, dan bekerja sama dengan orang lain.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membiasakan berdiskusi dalam KBM
14	Cinta Damai	Sikap, perkataan, dan tindakan yang menyebabkan orang lain merasa senang dan aman atas kehadiran dirinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Berbicara dan berperilaku sopan
15	Gemar Membaca	Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kunjungan ke perpustakaan 2. Mengembangkan mading, jurnalistik 3. Melaksanakan Gerakan Literasi Sekolah (GLS) pada jam terakhir setiap hari Jumat
16	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membuang sampah pada tempatnya 2. Memilah sampah sesuai

		sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.	jenisnya 3. Tidak corat-coret meja ataudinding 4. Menjaga lingkungan (taman,tanaman)
17	Peduli Sosial	Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.	1. Pengumpulan Jum'at amal 2. Menjenguk temansakit 3. Pengumpulan danaPMI 4. Peduli kepada temannya yang mendapat musibah (kecelakaan,meninggal dsb)
18	Tanggung-jawab	Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.	1. Melaksanakan apa yang menjadi tugasnya (misal: menjadi petugas upacara, panitia kegiatan siswa)

Jepara, 17 Agustus 2022
Kepala Sekolah


LISNA HANDAYANI, M.Pd
NIP 19710414 199802 2 002



SMP N 5 JEPARA

VISI

“Terwujudnya Generasi Berprestasi, Terampil, Berkarakter, dan Berwawasan Lingkungan.”

MISI

1. Mewujudkan kurikulum satuan pendidikan yang lengkap, berkarakter, sesuai dengan potensi daerah, dinamis, fleksibel, berwawasan kedepan, relevan dengan kebutuhan peserta didik, dan tuntutan zaman.
2. Mewujudkan proses pembelajaran PAIKEM (aktif, inovatif, kreatif, efektif, dan menyenangkan) berbasis teknologi.
3. Mewujudkan pembelajaran yang berorientasi pada siswa (Student Centered).
4. Mewujudkan lingkungan belajar yang religius, aman, nyaman, inklusif, dan menyenangkan.
5. Mewujudkan lingkungan sekolah bebas bullying/ perundungan.
6. Mewujudkan penilaian pendidikan berbasis kriteria yang mampu menilai kompetensi peserta didik secara akurat dan objektif, dan mampu memberikan penguatan bagi peserta didik dalam kegiatan belajarnya.
7. Mewujudkan lulusan yang menjunjung tinggi dan bangga terhadap almamaternya.
8. Mewujudkan tenaga pendidik dan kependidikan yang memiliki kualifikasi minimal, etos kerja dan komitmen yang tinggi terhadap tugas pokok dan fungsinya.
9. Mewujudkan sistem administrasi pendidikan yang lengkap, akurat, dan tertib dengan dukungan sistem informasi manajemen berbasis TIK.
10. Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku berakhlak mulia.
11. Menaumbuhkembangkan sikap jujur, disiplin, tanggung jawab dan sopan santun.
12. Menumbuhkembangkan sikap mental kompetitif dan beradaya saing global.
13. Menumbuhkembangkan sikap dan perilaku berkebinekaan global, gotong royong, dan bernalar kritis.
14. Mewujudkan pembiayaan dari berbagai sumber yang mendukung peningkatan mutu.
15. Mewujudkan lingkungan yang kondusif dan kondusif yang lengkap, aman, sehat, nyaman, dan lestarian alam, bersih, estetik, dan hidup.

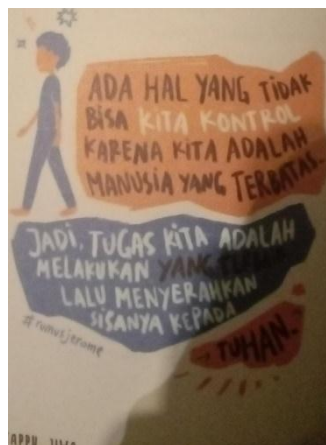
LAMPIRAN HALAMAN NOVEL PENEMUAN KASUS PENDIDIKAN KARAKTER

1. Religius

manusia.
"Manusia hanya tahu A-D, tapi Tuhan tahu A-Z, bahkan melebihi itu", adalah kutipan yang seakan-akan Tuhan ingin aku ingat. Tuhan seolah ingin memberiku ujian untuk melihat apakah aku mau percaya bahwa Tuhan punya rencana yang lebih indah.

Setelah mengecek seluruh jawaban, aku berdoa kepada Tuhan, bersyukur karena aku sudah bisa menyelesaikan EJU dengan sebaik-baiknya, dan aku juga berdoa, menyerahkan hasil akhirnya.

Aku berdoa, mengucapkan syukur kepada Tuhan, karena semua ini hanya oleh kebaikan dan kemurahan-Nya. Kita, manusia, hanya bisa berencana dan berusaha sebaik-baiknya, tetapi Tuhan yang berkehendak.



2. Jujur

kukerjakan? Dun, ya...
Coba bersikap positif, maksudnya. Tapi, sungguh,
soalnya susah-susah. Aku kesulitan terutama pada yang
tipenya soal bahasa dan soal cerita. Harus kuakui aku
memang "lemah" di bidang bahasa. Aku pikir aku dapat

3. Toleransi

lain. Aku menerima banyak sekali masukan, baik dari
segi jawaban dan dari etika serta tata cara yang baik
saat melakukan ujian. Aku sungguh merasa beruntung
memiliki banyak orang yang siap membantu saat itu.
Sedikit tentang...

4. Disiplin

Jadi kira-kira jadwalku setiap hari begini...

09.00 - 16.00	Sekolah
16.00 - 19.00	Belajar di perpustakaan
19.00 - 20.00	Masak dan makan malam
20.00 - 21.00	Belajar lagi di perpustakaan
21.00 - 23.00	Belajar lagi antara di kamar atau di lobi
23.00 - 24.00	Mandi, istirahat, buka sosial media
24.00 - 02.00	Belajar lagi

#Rumusjerome

5. Kerja Keras

SD sampai SMP, nilai matematika...
nggak cukup untuk mengikuti olimpiade. Kenyataan itu
sempat membuatku takut. Tapi tidak membuatku lalu
tidak berani mencoba. Jadi, mulailah aku aku berusaha
belajar mati-matian.

nggak cukup untuk mengikuti olimpiade. Kenyataan itu
sempat membuatku takut. Tapi tidak membuatku lalu
tidak berani mencoba. Jadi, mulailah aku aku berusaha
belajar mati-matian.

6. Kreatif

Akhirnya mulai banyak orang-orang bertanya soal
matematika lewat DM di Instagram maupun chat di LINE,
ataupun chat di Facebook. Nah, aku pikir, daripada me-
reka chat ke akun pribadi, mending aku buat satu akun
khusus untuk tanya-jawab matematika. Muncullah ide
untuk buat Official Account di LINE, namanya **Math**
Q&A. Selain untuk menjawab pertanyaan dari teman-

mereka tidak akan menonton. Setelah riset, mencari
referensi, mencari ide-ide baru, aku putuskan untuk
menambah jenis konten yaitu kehidupan di Jepang, ku-
liah di Jepang, motivasi, dan juga opini terhadap suatu
fenomena atau permasalahan yang sedang terjadi.

Desember 2016, aku mulai belajar matematika, fisika, kimia dalam bahasa Jepang secara otodidak. Di Jepang, nggak ada guru les, jadi harus belajar sendiri. Ada sih

8. Demokratis

mudian yang keluar dari mulutku, "Dari dulu saya ingin jadi berbeda dari orang lain. Selain belajar di sekolah saya berusaha menguasai banyak hal lain seperti alat musik, olahraga, nyanyi... Jadi meskipun saya belajar

matematika, saya yakin dapat bekerja di lapangan dan di balik meja sekaligus karena saya yakin dapat menjadi matematikawan yang berbeda dari matematikawan lain."

9. Peduli Sosial

Aku juga sering mengeluh kepada keluarga dan teman-teman terdekat. Aku selalu resah ketika melihat orang

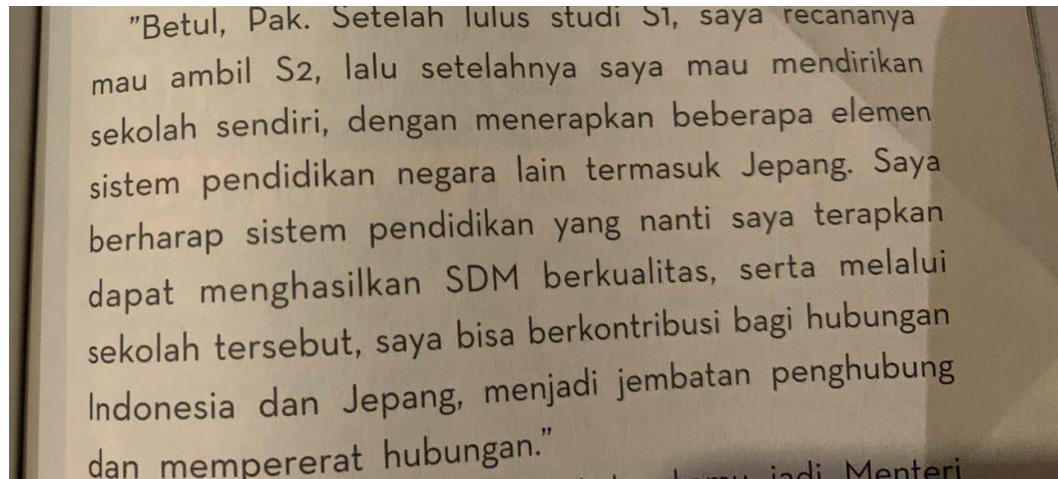
lain memanfaatkan kesempatan untuk menjadi terkenal dengan membuat konten tidak mendidik dan bersifat kontroversial. Aku selalu memikirkan tentang Indonesia di masa depan. Ketika hal-hal seperti itu yang laku dan selalu menjadi konsumsi orang-orang, apalagi yang masih anak-anak dan remaja, apa yang akan terjadi dengan Indonesia di masa depan?

10. Rasa Ingin Tahu

Aku memfokuskan diri menelaah semua laman itu, lalu dari mereka aku menemukan satu fakta bahwa beasiswa ini mencari siswa yang bersedia, setelah menye-

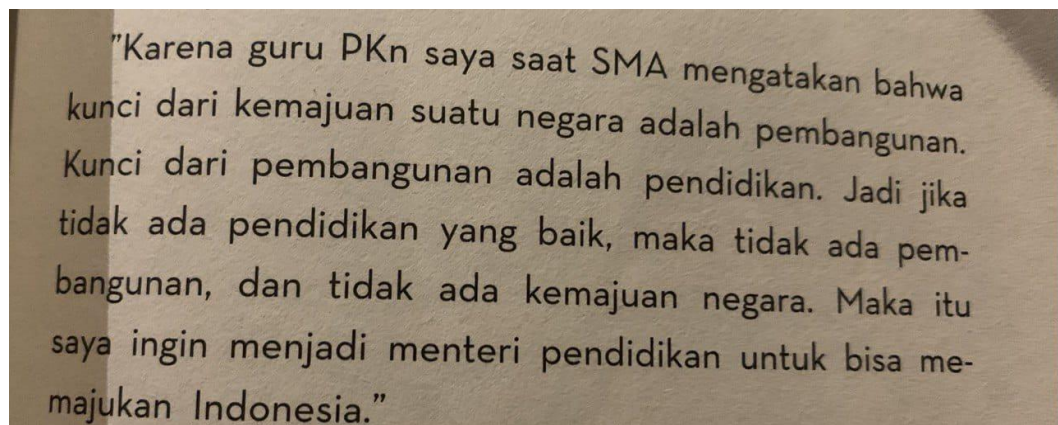
lesaikan studi, kembali ke negara asal dan memberikan kontribusi di sana.

11. SemangatKebangsaan



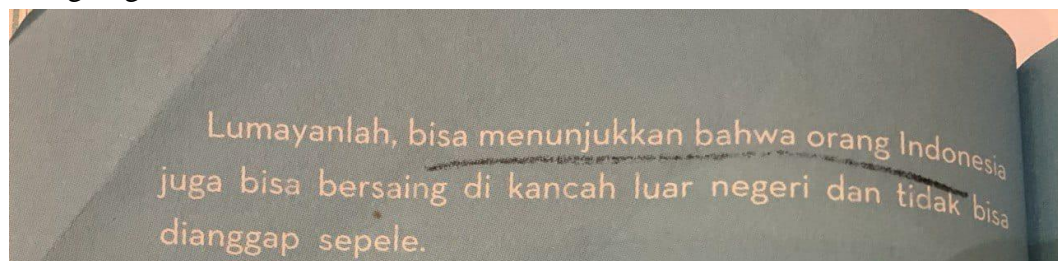
"Betul, Pak. Setelah lulus studi S1, saya rencananya mau ambil S2, lalu setelahnya saya mau mendirikan sekolah sendiri, dengan menerapkan beberapa elemen sistem pendidikan negara lain termasuk Jepang. Saya berharap sistem pendidikan yang nanti saya terapkan dapat menghasilkan SDM berkualitas, serta melalui sekolah tersebut, saya bisa berkontribusi bagi hubungan Indonesia dan Jepang, menjadi jembatan penghubung dan mempererat hubungan."

12. Cinta TanahAir



"Karena guru PKn saya saat SMA mengatakan bahwa kunci dari kemajuan suatu negara adalah pembangunan. Kunci dari pembangunan adalah pendidikan. Jadi jika tidak ada pendidikan yang baik, maka tidak ada pembangunan, dan tidak ada kemajuan negara. Maka itu saya ingin menjadi menteri pendidikan untuk bisa memajukan Indonesia."

13. Menghargai Prestasi



Lumayanlah, bisa menunjukkan bahwa orang Indonesia juga bisa bersaing di kancah luar negeri dan tidak bisa dianggap sepele.

14. Bersahabat/Komunikatif

Nah, jadi karena sering ngobrol dengan Papa Oggi, kemampuan bahasa Jepang-ku semakin terasah. Meski dulu aku terkadang tidak paham apa yang dia ucapkan, tapi lama kelamaan aku bisa paham dan lebih lancar berkomunikasi dalam bahasa Jepang. Aku nggak bisa bayangkan kalau aku nggak ketemu Papa Oggi, mungkin bakal semakin sulit buatku mempersiapkan EJU.

15. Cinta Damai

dan yang aku anggap sebagai salah satu kegiatan produktif". Yang kemudian jadi salah satu hobi baruku. Selain suka membuatnya, aku juga bisa menghibur orang lewat hal tersebut dan rasanya menyenangkan sekali.

16. Gemar Membaca

poin yang bisa diperoleh. Setiap hari, di mana pun aku berada, aku pasti bawa buku kimia untuk dibaca. Terkadang aku juga bawa soal-soal latihan

bergaul dan membuat konten di media sosial
u. Temanku adalah buku matematika. Ke

mana pun dan kapan pun, aku pasti bawa buku matematika. Saat istirahat sekolah aku ke perpustakaan untuk belajar. Saat jam kosong di kelas, aku pakai untuk latihan

17. PeduliLingkungan

ngetlah. Aku sendiri sering naik sepeda ke mana-mana, dan aku melihat para pengemudi di sini sungguh-sungguh tertib. Kalau lampunya udah mau merah, langsung berhenti semua. Nggak ada yang menerobos lampu merah,

18. TanggungJawab

lain-lain. Aku juga aktif melayani di gereja³ di bidang musik. Aku menghabiskan banyak waktu latihan piano, drum, gitar, dan alat musik lainnya. Selain itu aku juga

Raut wajah Mamaku langsung berubah bahagia, lalu beliau berlari ke dalam untuk memberitahu Papa. Ternyata

AKU TAHU MIMPIKU LAYAK DIBAYAR SEBEGITU TINGGI,
OLEH KERINGAT DAN KERJA KERAS.
AKU TAHU MIMPIKU LAYAK DIPERJUANGKAN,
DAN TIDAK ADA YANG BISA MEMPERJUANGKANNYA
SELAIN OLEH AKU SENDIRI. #rumusjerome

Tiada hari tanpa belajar, tiada hari tanpa mengerjakan soal-soal latihan.
Hari libur pun aku tetap belajar



BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI

Pada hari ini Selasa 16 Agustus 2022, berdasarkan susunan tim penguji Skripsi :

1. Nama : Dr. Asropah, M.Pd.
Jabatan : Ketua
2. Nama : Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.
Jabatan : Sekretaris
3. Nama : Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.
Jabatan : Anggota (Penguji I)
4. Nama : Azzah Nayla, M.Pd
Jabatan : Anggota (Penguji II)
5. Nama : Dr. Ngatmini, M.Pd
Jabatan : Anggota (Penguji III)

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah telah diuji skripsinya.

Nama : Aprilia Sita Devi Saraswati Fakultas : FPBS
N.P.M : 18410013 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Program Pendidikan : Strata 1

Judul Skripsi :

RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL MANTAPPU JIWA KARYA JEROME POLIN TERHADAP
18 NILAI KARAKTER DI SMP NEGERI 5 JEPARA

Nilai : 83,3 (B+)

Demikian berita Acara Ujian Skripsi dibuat untuk diketahui dan dipergunakan seperlunya oleh pihak-pihak yang berkepentingan.

Ketua,

Dr. Asropah, M.Pd.

Sekretaris,

Eva Ardiana Indrariansi, S.S., M.Hum.

Penguji I,

Arisul Ulumuddin, S.Pd., M.Pd.

Penguji II,

Azzah Nayla, M.Pd

Penguji III,

Dr. Ngatmini, M.Pd





YAYASAN PEMBINA LEMBAGA PENDIDIKAN PERGURUAN TINGGI PGRI SEMARANG

UNIVERSITAS PGRI SEMARANG

FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

PENGAJUAN UJIAN SKRIPSI

Diajukan Oleh :

Nama

Aprilia Sita Dewi Saraswati

NPM

18910003

Jurusan

1. Pend. Bahasa Inggris
2. Pend. Bahasa dan Sastra Indonesia
3. Pend. Bahasa dan Sastra Daerah

Tema Skripsi

RELEVANSI PENDIDIKAN KARAKTER PADA NOVEL
MANTAPPU JIWA KARYA JEROME POLIN TERHADAP
18 NILAI KARAKTER DI SMP NEGERI 5 JEPARA

Untuk dilaksanakan pada

Hari / Tanggal

Selasa, 16 Agustus 2022

Waktu

18.45 - 19.45

Ruang

A. 308

Adapun sebagai penguji

1. Penguji I

Artsul Ulumuddin, S.Pd, M.Pd.

2. Penguji II

Azzah Nayla, S.Pd, M.Pd.

3. Penguji III

Dr. Ngatmni, M.Pd.

Semarang, 16 Agustus 2022

Menyetujui,
Ketua Program Studi

EVA ARDIANA INDRATANI, S.S., M.Hum.
NPM 0607008702

Yang mengajukan,

Aprilia Sita Dewi Saraswati
NPM 18910003